



INSTITUT SENI INDONESIA
PADANG PANJANG



Kampus
Merdeka
INDONESIA TATA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN KINERJA

INSTITUT SENI INDONESIA
PADANG PANJANG

Tahun 2024



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Institut Seni Indonesia Padangpanjang berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2024. Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Akreditasi Internasional yang belum rampung di tahun 2024. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tahun 2024.

Padangpanjang, 30 Januari 2025

Rektor ISI Padangpanjang,



Dr. Febri Yulika, S.Ag., M. Hum

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun Anggaran 2024, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

Padangpanjang, 30 Januari 2024
Ketua Satuan Pengawasan Internal



Faridri Jihadul Barkah, S. Sn., M. Hum
NIP. 19711005 199803 1 004

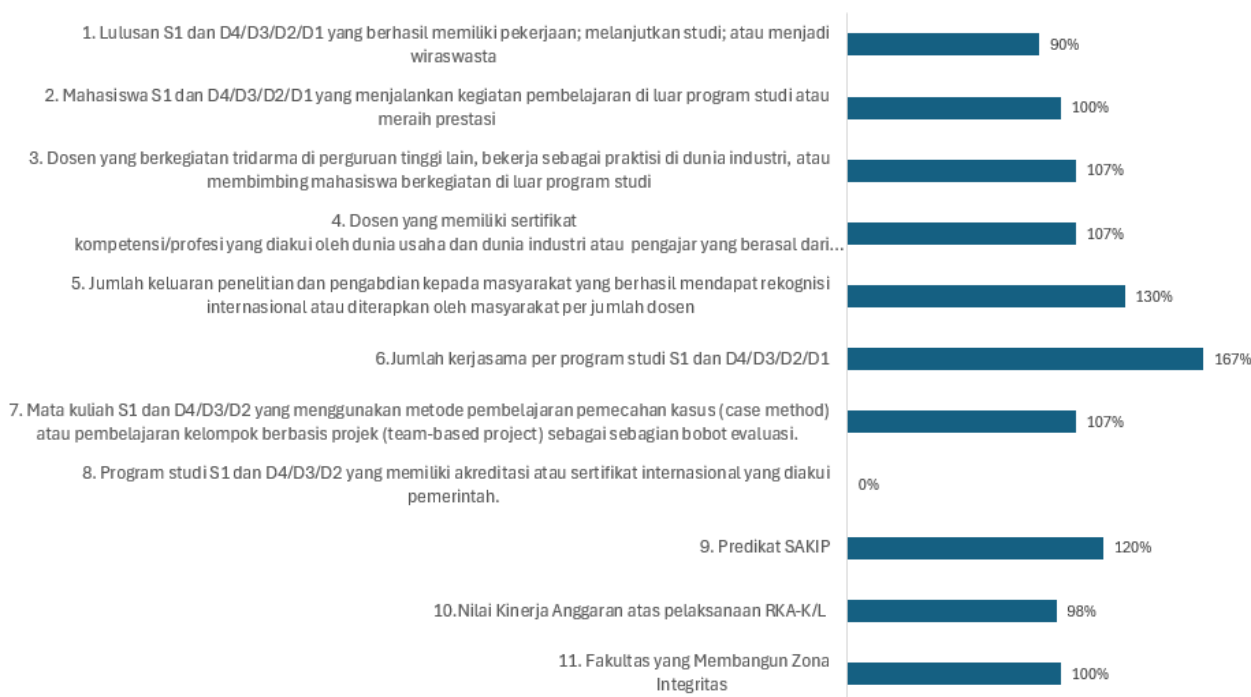
Tim Penyusun

Pengarah	:	Dr. Febri Yulika, S. Ag., M. Hum Dr. Rosta Minawati, S. Sn, M.Si
Penanggung Jawab	:	Dr. Susas Rita Loravianti, S. Sn., M. Sn
Ketua Tim	:	Ir. Afriyenis, M. Si
Tim Penyusun	:	Mulyawan, S.Kom., M.H.
		Eldia Belisa, S.Sos
		Edi Muchlis, S.T
		Bertha Firyanni Gusti, S.E
Reviewer	:	Hendri Jihadul Barkah, S.Sn.,M.Hum
		Tim SPI

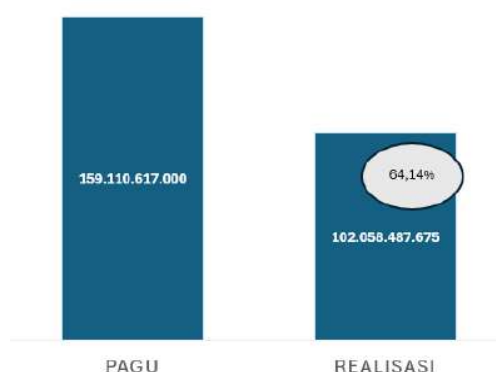
Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

Persentase Capaian Kinerja 2024



KINERJA KEUANGAN



Gambar Grafik Kinerja Keuangan

Berikut tren alokasi anggaran Institut Seni Indonesia Padangpanjang dari tahun 2020 sampai 2024:



Gambar Perkembangan Anggaran Tahun 2020-2024

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Hambatan signifikan dalam menghubungkan alumni dengan dunia kerja, peluang studi lanjutan, atau wirausaha
2. Keterbatasan Pasar Seni dan Budaya: Sebagai lulusan seni, alumni ISI Padangpanjang mungkin menghadapi pasar kerja yang terbatas di sektor seni budaya atau kreatif, terutama jika daerah setempat tidak memiliki ekosistem seni yang cukup berkembang.
3. Kurangnya Dukungan Wirausaha: Tidak semua lulusan seni memiliki keterampilan bisnis yang cukup untuk menjadi wirausaha sukses.
4. Kurangnya Kolaborasi dengan Industri: Alumni mungkin kesulitan menjalin hubungan dengan pelaku industri seni atau budaya di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
5. Penyusunan borang dan pelaksanaan Workshop SER (Self Evaluation Report) telah dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional, namun ternyata visitasi itu baru bisa dilaksanakan tahun 2025 sesuai ketentuan FIBAA 6 bulan setelah kontrak.
6. Rendahnya persentase daya serap sebesar 64,14 % dikarenakan terjadinya pemutusan kontrak anggaran SBSN.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

A. Pengembangan Keterampilan Alumni

1. Program Pelatihan Karier:

- Mengadakan pelatihan soft skill (komunikasi, manajemen waktu) dan hard skill (desain digital, manajemen proyek seni) yang relevan dengan dunia kerja.
- Fokus pada teknologi seni, seperti penggunaan AI dalam seni atau pembuatan konten digital.

2. Pembinaan Wirausaha:

- Menyediakan program inkubasi bisnis bagi alumni yang ingin memulai usaha di bidang seni.
- Menghubungkan alumni dengan mentor wirausaha atau komunitas bisnis seni untuk berbagi pengalaman dan wawasan.

3. Sertifikasi Profesi:

- Memberikan pelatihan berbasis sertifikasi di bidang desain grafis, animasi, fotografi, musik, atau seni pertunjukan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

B. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi

1. Kolaborasi dengan Industri:

- Membuat kemitraan strategis dengan perusahaan seni, studio desain, lembaga kebudayaan, dan media untuk menyediakan magang, kerja sama proyek, atau peluang kerja bagi alumni.

2. Pameran dan Pertunjukan Seni:

- Mengadakan pameran atau pertunjukan karya alumni secara rutin untuk memperluas jaringan alumni ke pasar seni lokal maupun internasional.

3. Portal Ketenagakerjaan Alumni:

- Membuat platform digital khusus ISI Padangpanjang untuk menjembatani alumni dengan industri seni, budaya, dan kreatif.

C. Dukungan Studi Lanjutan

1. Program Beasiswa Lanjutan:

- Berkolaborasi dengan pemerintah atau organisasi seni untuk memberikan beasiswa studi lanjut bagi alumni yang ingin mendalami keahlian seni.

2. Kemitraan dengan Perguruan Tinggi:

- Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk mendukung alumni yang ingin melanjutkan studi.

D. Monitoring dan Evaluasi

1. Tracer Study Alumni:

- Melakukan survei rutin kepada alumni untuk mengetahui status pekerjaan, tantangan, dan kebutuhan mereka.
- Hasil survei dapat digunakan untuk menyusun program pelatihan dan pengembangan yang relevan.

2. Pusat Layanan Karir:

- Mengembangkan unit khusus di ISI Padangpanjang untuk membantu alumni mendapatkan akses ke pekerjaan, peluang studi, atau pelatihan kewirausahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Institut Seni Indonesia Padangpanjang merupakan satuan kerja/ Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Institut Seni Indonesia Padang Panjang pertama kali dibentuk pada 31 Desember 2009 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2009.

Sesuai Permendikbudristek Nomor 10 tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Institut Seni Indonesia Padang Panjang terdiri atas 4 (empat) organ: 1) Senat yang di pimpin oleh ketua Senat, 2) Rektor saat ini dijabat oleh Dr. Febri Yulika, S.Ag., M. Hum yang membawahi, 2 (dua) Kepala Biro, 2 (dua) Kepala Lembaga, 1 (satu) Direktur Program Pasca Sarjana, 2 (dua) Dekan Fakultas dan 4 (empat) Kepala Unit Pelaksana Akademis, 3) Satuan Pengawas Internal yang di pimpin oleh Ketua SPI, dan 4) Dewan Penyantun dengan jumlah 31 orang.

Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 243/KMK.05/2022 tanggal 08 Juni 2022 tentang penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado pada Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka sejak Bulan Juni 2022 ISI Padangpanjang telah resmi melakukan transformasi pengelolaan keuangannya dari PTN Satker mejadi PTN BLU. Perubahan status ini berimplikasi kepada fleksibilitas pengelolaan keuangan. Sebagai PTN BLU ISI Padangpanjang dapat membuat unit usaha di luar core business-nya dan melakukan Kerja sama operasional (KSO) terhadap barang milik negara (BMN) sebagai upaya peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selain penerimaan dari sumber Uang Kuliah Tunggal (UKT).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;

4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Permendikbudristek No 10 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
12. Permendikbudristek No 51 tahun 2022 tentang Statuta, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
13. Kepmenkeu Nomor. 243/KMK.05/2022 tentang Penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
14. Kempmendikbudristek Nomor 73739/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang Periode Tahun 2022-2026
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Institut Seni Indonesia Padang Panjang mempunyai tugas dan fungsi :



Berikut struktur organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang:



The infographic is divided into two main sections, each with a yellow header and a list of items in colored boxes.

Isu Strategis (Strategic Issues):

- Akreditasi Internasional Program Studi
- Penambahan Kapasitas Prasarana & Sarana Pendidikan
- Program Revitalisasi PTN
- Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)
- Penataan Aset Belum Optimal

Peran Strategis (Strategic Roles):

- Mewujudkan sistem pendidikan bermutu yang berpusat pada pengembangan nalar dalam pemecahan masalah dan kerjasama
- Menciptakan SDM unggul, berkualitas dan berkarakter terutama dibidang seni budaya
- Pelestarian seni dan budaya nasional khususnya seni budaya melayu
- Melahirkan hasil penelitian berkualitas yang menjadi rujukan nasional dan internasional
- Hilirisasi hasil riset kepada masyarakat dalam bentuk inovasi, alih teknologi, ilmu dan seni.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sebagai dasar dan pedoman penetapan kebijakan terkait pengembangan ISI Padangpanjang selama 20 tahun disusunlah tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Urain *milestone* ISI Padangpanjang tergambar pada grafik *time line* berikut:



Gambar Tonggak Capaian (mile stone) ISI Padangpanjang Tahun 2010-2030

Pada *milestone* Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah ditetapkan bahwa untuk mencapai visi tahun 2030 maka pengembangan dibagi menjadi 4 periode waktu masing-masing periode waktu berlangsung selama 5 tahun, dan pada masing-masing periode waktu tersebut disusun Rencana Strategis untuk mencapai tahapan perkembangan dalam periode tersebut. Saat sekarang ini Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah memasuki pada periode waktu tahap 3 dalam *milestone* pengembangannya goal tahap ketiga ini adalah “Masuk Perguruan Tinggi Seni Terbaik dan Terunggul di Indonesia”.

Visi dan Misi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Sesuai dengan Rencana Strategis periode Tahun 2020-2024, Institut Seni Indonesia Padangpanjang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

“Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044”

Berdasarkan visi di atas terdapat empat kata kunci yang diuraikan sebagai berikut

1. **Unggul;** menjadi perguruan tinggi yang kompetitif dibidang ilmu pengetahuan ditingkat nasional dan internasional dengan berbasis pada seni budaya.

2. **Berdaya Saing Global**; menjadi perguruan tinggi yang berkompetisi secara global dengan capaian secara bertahap sebagaimana yang diuraikan di dalam *milestone* pengembangan ISI Padangpanjang.
3. **Ilmuwan**; menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis berbasis seni budaya.
4. **Entrepreneur**; menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan wirausaha berbasis seni budaya.
5. **Seni budaya**; nilai dasar perguruan tinggi sebagai karakteristik ilmuwan dan *entrepreneur* yang dihasilkan.

MISI

Mewujudkan visi ISI Padangpanjang ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.
2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PT PPK-BLU.
4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Mengoptimalkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional.
6. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.

Tujuan Strategis :

1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai–nilai Pancasila

Matriks Kinerja

Tabel Matriks Kinerja

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Tercapainya lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.	1. Meningkatnya Kualitas Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Lulusan	IKSS 1.1	Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>teambased project</i> / sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	55	60	65	70	75
		IKSS 1.2	Persentase mata kuliah Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>teambased project</i> / sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	55	60	65	70
		IKSS 1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	5	75	80	85	90
		IKSS 1.4	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	Orang	3377	4007	4637	5267	5897
		IKSS 1.5	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	30	40	60	70	80
		IKSS 1.6	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	orang	100	120	140	160	180
		IKSS 1.7	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	orang	6	10	15	19	25
		IKSS 1.8	Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	orang	1	6	12	18	24
		IKSS 1.9	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	orang	192	212	232	252	272

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 1.10	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	46	46	46	46	46
		IKSS 1.11	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program dual degree	orang	0	0	0	1	1
		IKSS 1.12	Jumlah Mahasiswa yang di Fasilitas mengikuti Kompetisi dalam Bidang Kreativitas, Olahraga dan Seni Tingkat Nasional	orang	25	301	331	361	391
		IKSS 1.13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	orang	5	83	103	123	143
		IKSS 1.14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat Nasional	orang	10	40	50	60	70
		IKSS 1.15	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	orang	500	520	540	560	580
		IKSS 1.16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	orang	45	150	180	210	240
		IKSS 1.17	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat Nasional dan Daerah	orang	70	80	90	100	110
		IKSS 1.18	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan profesi	%	0	0	0	7	22

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 1.19	Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	%	10	20	30	40	50
		IKSS 1.20	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	Organisasi Mahasiswa	1	5	7	9	10
		IKSS 1.21	Jumlah mahasiswa asing	orang	9	11	13	15	17
		IKSS 1.22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	11	83	93	103	113
		IKSS 1.23	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	orang	0	120	200	250	300
		IKSS 1.24	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	orang	40	60	80	100	120
		IKSS 1.25	Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	orang	60	80	100	120	140
		IKSS 1.26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN /Proyek Desa	orang	492	542	592	642	692
		IKSS 1.27	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	50	55	60	70	80
		IKSS1.28	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	0	0	0	0	2

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 1.29	Jumlah lulusan yang Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	orang	80	85	90	95	100
		IKSS 1.30	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswata sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefi perusahaan	Orang	80	85	90	95	100
		IKSS 1.31	Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelancefi yang menghasilkan karya seni dan budaya	Orang	160	170	180	190	200
		IKSS I .32	IPK Rata-rata Lulusan	IPK	3,35	3,36	3,37	3,38	3,39
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.	2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional	IKSS 2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	22	23	24	25	26
		IKKS 2.2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil pengabdian per jumlah dosen	12	12	12	12	12
		IKKS 2.3	Jumlah HKI yang Didaftarkan	Judul	50	60	70	80	90
		IKKS 2.4	Jumlah Publikasi Nasional	Judul	80	100	120	140	160
		IKKS 2.5	Jumlah Publikasi Internasional	Judul	10	15	20	25	30

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKKS 2.6	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	1	2	2	2	2
		IKKS 2.7	Jumlah penelitian dosen	Judul	36	40	45	50	55
		IKKS 2.8	Persentase laporan penelitan yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	0	1	1	1
		IKKS 2.9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah Nasional atau internasional	orang	50	60	70	80	80
		IKKS 2.10	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	16	19	22	25	28
		IKKS 2.11	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian pada masyarakat	orang	80	100	110	120	130
		IKKS 2.12	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	judul	2	4	6	8	10
		IKKS 2.13	Jumlah penelitian , pengabdian kepada masyarakt hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah	judul	4	6	8	10	12
		IKKS 2.14	Jumlah Sitasi Dosen	Judul	120	160	200	240	280
		IKKS 2.15	Jumlah buku referensi, monograf,dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	buku	12	20	28	36	44
		IKKS 2.16	Jumlah model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial	judul	25	29	33	37	41

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKKS 2.17	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian	Dok	4	4	4	4	4
		IKKS 2.18	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pertunjukan dan Karya seni	Orang	200	250	300	350	400
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan melalui kualitas kerjasama, reformasi birokrasi dan PT PPK-BLU	3. Meningkatnya kualitas kelembagaan, kerjasama dan reformasi birokrasi serta terwujudnya PT PPK-BLU	IKSS 3.1	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	1	1	1
		IKSS 3.2	Persentase program studi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100
		IKSS 3.3	Persentase program studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	25	25	25	25
		IKSS 3.4	Akreditasi institusi	peringkat	B	B	B	A	A
		IKSS 3.5	Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	Prodi	2	3	4	5	6
		IKSS 3.6	Persentase prodi terakreditasi minimal B	%	75	75	60	60	60
		IKSS 3.7	Internasional Standar Pelayanan (ISO)	Dokumen	0	0	1	1	1
		IKSS 3.8	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Rangking	200	200	180	170	160
		IKSS 3.9	Jumlah Prodi	Prodi	13	16	17	20	21
		IKSS 3.10	Jumlah Prodi Vokasi	Prodi	1	3	3	4	4

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 3.11	Jumlah Dokumen Review Satuan pengawasan internal	Dokumen	12	15	15	20	20
		IKSS 3.12	Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran	%	95,2	96	96	97	98
		IKSS 3.13	Opini Penilaian Laporan Keuangan	Predikat	0	0	0	WTP	WTP
		IKSS 3.14	Opini Penilaian terhadap AKIP	Nominal	BB	BB	A	A	A
		IKSS 3.15	Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	Dokumen	6	5	4	3	3
		IKSS 3.16	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	Dokumen	2	2	2	2	2
		IKSS 3.17	Jumlah Dokumen Hukum, Humas	Dokumen	1042	1047	1052	1057	1062
		IKSS 3.18	Jumlah Dokumen perubahan Status Satker menjadi BLU	Dokumen	1	1	1	1	1
		IKSS 3.19	Jumlah Dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	Dokumen	0	0	0	1	1
		IKSS 3.20	Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Dokumen	0	0	0	0	1
		IKSS 3.21	Kerjasama Dalam Negeri	Lembaga	70	70	75	80	80
		IKSS 3.22	Kerjasama Luar Negeri	Lembaga	78	78	80	80	80
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	IKSS 4.1	Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi	Pusat	0	0	1	1	1
		IKSS 4.2	Pusat Kajian Seni	Pusat	12	12	12	12	12
		IKSS 4.3	Jumlah Karya Inovasi	Karya	8	10	15	20	20

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 4.4	Jumlah Dokumentasi Seni Budaya Melayu	Dokumen	213	228	243	258	273
		IKSS 4.5	Pendokumentasian Seni Tradisional	Produk	0	1	1	1	1
5. Terwujudnya Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	IKSS 5.1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	10	16	16	16	16
		IKSS 5.2	Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	9	17	18	19	20
		IKSS 5.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	%	6	7	8	9	10
		IKSS 5.4	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	orang	14	14	16	16	20
		IKSS 5.5	Jumlah dosen Bersertifikat Pendidik	orang	170	175	180	185	190
		IKSS 5.6	Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	40	41	42	43	45
		IKSS 5.7	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	orang	0,5	0,5	1	1	1
		IKSS 5.8	Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran	orang	76	96	116	136	156
		IKSS 5.9	Persentase Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Mutu	%	30	33	35	40	50
		IKSS 5.10	Jumlah Dosen yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	orang	175	180	185	190	195
		IKSS 5.11	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	100	110	120	130	140

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.12	Jumlah Dosen Asing	orang	0	0	1	2	2
		IKSS 5.13	Jumlah Penerima Beasiswa S2 DN	orang	2	2	2	2	2
		IKSS 5.14	Jumlah Penerima Beasiswa S3 DN	orang	5	7	7	9	9
		IKSS 5.15	Jumlah Penerima Beasiswa S3 LN	orang	0	1	1	1	1
		IKSS 5.16	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	%	0.5	1	2	2	2
		IKSS 5.17	Jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Kompetensi	orang	30	32	34	36	38
		IKSS 5.18	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	orang	6	8	10	12	14
		IKSS 5.19	Jumlah Layanan Pengelolaan Aset BMN	Layanan	5	6	6	7	7
		IKSS 5.20	Jumlah Layanan Kepegawaian	Layanan	16	16	16	16	16
		IKSS 5.21	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan SDM	Dokumen	2	2	2	2	2
		IKSS 5.22	Kapasitas kecepatan jaringan (<i>Bandwidth</i>)	Mbps	200	200	250	300	350
		IKSS 5.23	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pembinaan Karir	orang	5	7	8	9	10
		IKSS 5.24	Jumlah Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi yang harus di Renovasi (termasuk Sarpras Prodi)	unit	11	11	11	11	11

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS 5.25	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	%	9	10	10	11	12
		IKSS 5.26	Jumlah dana kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat (juta)	juta	634,43	689,35	749,35	809,35	869,35
		IKSS 5.27	Jumlah penambahan Gedung kantor dan perkuliahan	gedung	3	4	4	5	5
		IKSS 5.28	Jumlah Laboratorium	Jenis	15	16	16	18	20
		IKSS 5.29	Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	paket	35	36	36	38	40
6. Tercapainya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	6. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.	IKSS 6.1	Unit Layanan Terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	unit	1	1	1	1	1
		IKSS 6.2	Jumlah Dokumen Peta Proses Bisnis	dokumen	1	2	2	2	2
		IKSS 6.3	Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Publik	dokumen	12	14	16	18	20
		IKSS 6.4	Jumlah Dokumen Standar Operasional Pelayanan	dokumen	41	47	53	59	65
		IKSS 6.5	Jumlah Sistem Informasi Yang digunakan	Aplikasi	30	35	38	40	45
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan	7. Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga	IKSS 7.1	Persentase unit yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	80	85	85	90	90
		IKSS 7.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila	%	90	90	90	90	90

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
berdasarkan nilai –nilai Pancasila.	kependidikan berdasarkan nilai–nilai Pancasila.	IKSS 7.3	Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar	%	50	60	70	80	85

B. Program Prioritas 2024

ISI Padangpanjang dalam mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan ISI Padangpanjang mendukung pelaksanaan Program Kampus Merdeka dalam poin pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, dan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh ISI Padangpanjang sebagai berikut:

Tabel Program Prioritas ISI Padangpanjang

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1.	Pengadaan Sarana Gedung Kuliah Bersama I	Pengadaan Sarana Gedung Kuliah Bersama I	Rp.6.919.788.000,-
2	Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	Pembangunan Gedung Kuliah Bersama I	Rp.52.080.212.000,-
3	Akreditasi Internasional Program Studi	akreditasi Internasional untuk prodi Seni Kerawitan, Seni Musik, Seni Tari dan Kriya Seni.	Rp.968.877.000,-
4	Program Revitalisasi PTN 2024	Optimalisasi Ruang Pameran, laboratorium, bengkel seni, dan gedung pertunjukan	Rp.21.183.801.000,-
5	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Pelaksanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	Rp.1.495.620.000,-

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran ISI Padangpanjang menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 ISI Padangpanjang.

Tabel Alokasi Anggaran 2020-2024

TA	Sumber Dana	Kode	Pagu
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	4257	Rp.65.640.593.000
	Total		Rp.65.640.593.000
2021	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	4470	Rp.6.017.533.000
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4471	Rp.13.816.217.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	4257	Rp.47.908.269.000
	Total		Rp.67.742.019.000
2022	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	4470	Rp.6.816.533.000

TA	Sumber Dana	Kode	Pagu
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4471	Rp.10.593.693.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	4257	Rp.51.791.523.000
	Total		Rp.69.201.749.000
2023	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	4470	Rp.9.556.836.000
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4471	Rp.17.829.262.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	4257	Rp.53.004.385.000
	Total		80.390.483.000
2024	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	4470	Rp.8.457.965.000
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4471	Rp.95.058.690.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	4257	Rp.55.593.962.000
	Total		Rp.159.110.617.000

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut :



Gambar Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran T.A 2024

Berikut Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja ISI Padangpanjang T.A 2024:

Tabel Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja ISI Padangpanjang T.A 2024

Sumber Dana	Kode	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	4470	Rp8.457.965.000	Rp8.079.264.366	95,52%
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	4471	Rp95.058.690.000	Rp39.665.748.711	41,73%
	CAA	Rp1.261.451.000	Rp1.241.990.000	98,46%
	CBJ	Rp2.060.400.000	Rp1.712.226.791	83,10%
	DBA	Rp10.057.418.000	Rp8.449.248.393	84,01%
Hibah PKKM	4471.BEI.001	Rp1.495.620.000	Rp1.414.579.356	94,58%
Hibah PRPTN	4471.BEI.004	Rp21.183.801.000	Rp21.181.892.000	99,99%
Hibah SBSN	SBSN	Rp59.000.000.000	Rp5.665.812.171	9,60%
	RAA	Rp6.919.788.000	-	0,00%
	RBJ	Rp52.080.212.000	Rp5.665.812.171	10,88%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	4257	Rp55.593.962.000	Rp54.313.474.598	97,70%
	TOTAL	Rp159.110.617.000	Rp102.058.487.675	64,14%

Adapun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2024:

Tabel RKT Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	Ujian Akhir Mahasiswa S-1 FSP	206.250.000
				Ujian Akhir Mahasiswa FSRD	375.000.000
				Ujian Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana	98.500.000
				Ujian Usulan Proposal Tugas Akhir	21.000.000
				Penerimaan Karya Siswa	18.120.000
				Penyetaraan Mahasiswa Baru Pascasarjana	46.900.000
				LKMM Tingkat Dasar FSRD	12.095.000
				Revisi Panduan Akademik dan Panduan Penulisan Tesis	20.000.000
				Tracer Studi Alumni Program Pascasarjana	83.790.000
				Pembuatan Buku Panduan Akademik FSP	50.000.000
				Penyusunan Dokumen Peraturan Rektor Tentang	7.250.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Pengelolaan Pascasarjana	
				Pengenalan Kehidupan Kampus Kepada Mahasiswa Baru (PKKMB)	500.715.000
				Wisuda Periode I Tahun Akademik 2024/2025	84.250.000
				Wisuda Periode II Tahun Akademik 2023/2024	75.250.000
				Pembuatan Buku Tugas Akhir FSP	30.000.000
				Pembuatan Buku Panduan Akademik FSRD	68.000.000
				LKMM Tingkat Dasar FSP	12.095.000
				Photology Fest#5 (EXHIBITION FEST)	46.384.000
				Pembuatan Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan FSRD	27.200.000
	1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	Festival Musik Kolaborasi Tradisional Tingkat SMA dan Sederajat Se - Sumatera	63.685.000
				Pameran Hasil Karya Seni Tingkat SMA dan Sederajat Se - Sumatera	36.270.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Verifikasi KIP-K	117.600.000
				Festival Unggulan Institut Seni Indonesia Padangpanjang	234.477.000
				Ajang Kreatifitas Mahasiswa HMJ 8 Program Studi	48.140.000
				Lomba Multimedia Dance Film Jurusan Seni Tari Tahun 2024	16.110.000
				Educraft Festival: “Mengali Potensi dan Meningkatkan Kreatifitas Dalam Merdeka Belajar”, Kolaborasi Prodi	38.030.000
				KKN Kebangsaan	95.122.000
				KKN Tingkat Propinsi (Terpadu)	22.200.000
				KKN Bela Negara	97.015.000
				Seleksi Penerimaan Mahasiswa KKN Non Regular	6.475.000
				Pembekalan Kuliah Kerja Nyata	39.015.000
				Pameran Bersama FSRD (Batam)	212.566.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Pameran Nasional Dosen dan Mahasiswa Kriya Seni Nusantara	80.475.000
				Pagelaran Luar Kampus Dalam Rangka Penjaringan Mahasiswa Baru Tahun 2024	100.700.000
				Lokakarya Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desain Produk ISI	26.750.000
				Pelepasan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	157.375.000
				Pelaksanaan Pengabdian Nagari Binaan	122.225.000
				Malay Fashion Festival Tahun 2024	74.204.000
				Gebyar Karya Mahasiswa Desain Mode 2024	73.473.000
				Ajang Kreativitas Himpunan Mahasiswa Jurusan FSRD	56.475.000
				Pameran Karya Mahasiswa dan Dosen Desain Produk	27.720.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Pameran Nasional Prodi Seni Murni	64.384.000
				Penyamaan Persepsi Penyusunan Panduan Kegiatan MBKM	40.488.000
				Penyusunan Panduan Magang, Studi Proyek Independen dan Bela Negara	26.968.000
				Penyusunan Panduan Proyek Kemanusiaan, Membangun Desa dan Kewirausahaan	26.968.000
				Penyusunan Panduan Pertukaran Mahasiswa, Mengajar di Satuan Pendidikan dan Penelitian/Riset	51.434.000
				Finalisasi Panduan MBKM	40.488.000
				Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa ISS-PKKM 2024	10.000.000
				Magang MBKM Jakarta	33.040.000
				Magang MBKM Batam	23.370.000
				Implementasi MBKM Pengembangan Kemitraan Yogyakarta ISS-PKKM 2024	21.380.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Implementasi MBKM Pengembangan Kemitraan Batam ISS-PKKM 2024	11.650.000
				Sistem Informasi Akademik	<u>4 41 . 86 5. 00 0</u>
				Produksi Musik dan Post Production Yang Menghasilkan Karya Mahasiswa	380.921.000
				Pengembangan Proyek independen Mahasiswa	8.644.000
				Reorganisasi Kurikulum	39.714.000
				Finalisasi Rancangan Kurikulum	33.654.000
				Pengembangan Kompetensi Dosen Melalui Uji Kompetensi	144.320.000
				Praktisi Mengajar	66.326.000
				Pengembangan Kemitraan dengan DUDI	38.300.000
				Magang ke DUDI Dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Lulusan Dengan Dunia Kerja	26.312.000
				Asistensi Mengajar Ke Sekolah	23.798.000
				Penelitian/Riset Mahasiswa (Pertunjukan dan Produk Karya Seni di Mentawai)	5.980.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Inbound #4	153.000.000
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Kemahasiswaan	30.000.000
				Praktisi Mengajar (PM) #4	60.800.000
	2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	Bimtek Penilaian Angka Kredit	18.934.000
				Penilaian Angka Kredit Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar	26.500.000
				Bantuan Pendidikan Tenaga Pendidik	196.800.000
				Penilaian Angka Kredit Dosen Asisten Ahli dan Lektor	19.875.000
	2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0,4	Penerbitan Jurnal Terakreditasi ISI Padangpanjang	155.000.000
				Jurnal Persiapan Akreditasi	146.400.000
				Persiapan Jurnal Baru	10.045.000
				Penyusunan Akreditasi Jurnal ISI Padangpanjang	14.635.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Pendaftaran HKI	29.350.000
				Sosialisasi Pengenalan Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Merk, Desain Industri , Hak Cipta)	12.417.000
				Riview Proposal Penelitian	14.950.000
				Pelaksanaan Penelitian	805.000.000
				Monitoring dan Evaluasi Penelitian	10.540.000
				Seminar Hasil Penelitian	10.540.000
				Seminar Internasional	73.280.000
				Ranah Performing Art (RAPA) Jurusan Seni Musik 2024	210.778.000
				Workshop Penulisan Jurnal Bereputasi	98.975.000
				Review Proposal Pengabdian	7.530.000
				Monitoring Pengabdian Kepada Masyarakat	51.330.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Evaluasi Hasil Pengabdian	2.280.000
				Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	150.000.000
				Lokakarya Konferensi Terindeks	15.947.000
				Lokakarya Tata Kelola Jurnal	24.667.000
				Penyusunan Dokumen Standar Dan Mutu Pelayanan	11.835.000
				Pendampingan Akreditasi Program Studi	21.810.000
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Angka	0,6	Program Mitra Berkarya 2024	40.890.000
				Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Kurikulum S1 Program Studi Pendidikan Kriya Bersama Stakeholders	19.545.000
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis	%	30	Workshop Manajemen Membranding Karya Seni di Era Digital Jurusan Seni Tari Tahun 2024	20.664.000
				Workshop Pengembangan Produk Home Decor Berbahan	28.520.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			Kulit Khas Padangpanjang	
				Workshop UI/UX Design	34.364.000
				Workshop Penyusunan Bahan Ajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Se-Sumatera Barat	17.235.000
				Workshop Seni Lukis MOOI INDIE Tahap 2	34.653.000
				Penyusunan RPS Prodi Penciptaan Seni	7.250.000
				Penyempurnaan Kurikulum Program Pasacasarjana	28.250.000
				Seminar Internasional dan Workshop Kriya Seni	64.590.000
				MIFFEST #8 2024	35.336.000
				Seminar Hari Film Nasional 2024	21.098.000
				Seminar Career Paths for Tourism Prodi Pariwisata	30.799.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Honorarium Kelebihan Jam Mengajar	481.880.000
				Honorarium Kelebihan Jam Mengajar Pascasarjana	561.400.000
	3.3 Persentasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	Akreditasi Prodi Penciptaan Seni	9.000.000
				Reakreditasi Prodi Penciptaan dan Pengkajian Seni	9.000.000
				Pembuatan Naskah Program Studi Doktor (S3)	7.250.000
				Pembuatan Naskah Program Studi Tata Kelola Seni (S2)	7.250.000
				Audit Mutu Internal Kinerja Program Studi S1 dan S2	18.415.000
				Dosen Tamu FSRD	122.400.000
				Dosen Tamu fsp	75.000.000
				Dosen Tamu Pascasarjana	42.000.000
				Pengadaan Peralatan Ajang Gelar	717.168.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
4. Meningkatnya Tata Kelola Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	Nilai	BB	Rapat Kerja ISI Padangpanjang I Tahun 2024	197.465.000
				Penyusunan Revisi Renstra ISI Padangpanjang 2020-2024	19.200.000
				Dukungan Operasional Tugas Pengawasan	21.150.000
				Cetak Renop FSRD	3.000.000
				Peningkatan Kompetensi Jurusan	630.000.000
				Peningkatan Lembaga	175.200.000
				Pengelolaan Pascasarjana	118.800.000
				Optimalisasi Pelayanan UPA	64.800.000
				Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi Lainnya	47.600.000
				Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan	22.550.000
				Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023	13.325.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Rapat Kerja ISI Padangpanjang II Tahun 2024	197.465.000
				Persiapan Anugrah Kehumasan	14.675.000
				Workshop Sasaran Kinerja Pegawai	31.670.000
				Penyediaan Jasa Audit Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)	125.000.000
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	92	Pembayaran gaji dan tunjangan	42.024.680.000
				Poliklinik / Obat-obatan	32.850.000
				Pengelola Website	28.800.000
				Pertemuan/Jamuan/Delegasi/Tamu	21.340.000
				Langganan Daya dan Jasa Lainnya	133.200.000
				Senat Fakultas Seni Rupa dan Desain	111.600.000
				Senat Fakultas Seni Pertunjukan	102.600.000
				Perawatan Gedung Kantor	1.071.800.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Perbaikan Peralatan Kantor	157.658.000
				Pemeliharaan Peralatan Pendidikan	50.000.000
				Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6	742.200.000
				Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	42.350.000
				Perawatan Sarana Gedung	142.000.000
				Langganan Daya dan Jasa Umum	437.100.000
				Jasa Keamanan / Kebersihan	1.535.850.000
				Jasa Pos/Giro/Sertifikat	24.000.000
				Belanja Operasional	2.111.597.000
				Pengadaan Pakaian	80.151.000
				Operasional Penunjang Lainnya	8.160.000
				Penyelenggaraan Perpustakaan / Kearsipan dan Dokumentasi	60.000.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Jasa Pos/Giro/Sertifikat	12.000.000
				Operasional satuan Kerja	3.539.952.000
				Perawatan Gedung Kantor Seni Pertunjukan	395.850.000
				Perawatan Gedung Perkuliahan Seni pertunjukan	518.760.000
				Pemeliharaan peralatan pendidikan Seni Pertunjukan	76.171.000
				Perawatan Sarana Gedung Seni Pertunjukan	49.413.000
				Jasa Pos/Giro/Sertifikat Seni Pertunjukan	3.600.000
				Perawatan Gedung Perkantoran Seni Rupa dan Desain	184.912.000
				Perawatan Gedung Perkuliahan Seni Rupa dan Desain	569.904.000
				Pemeliharaan Peralatan Pendidikan Seni Rupa dan Desain	100.000.000
				Senat Institut	114.000.000
				Perawatan Sarana Gedung Seni Rupa dan Desain	100.000.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Pemeringkatan Badan Publik dalam Penyampaian Informasi Publik	11.590.000
				Penyusunan Majalah Langkah - 7	8.860.000
				Pelatihan Kehumasan Tingkat Dasar	26.665.000
				Kinerja dan Pengembangan PPID ISI Padangpanjang	11.590.000
				Seleksi Kompetensi Tambahan Wawancara dan Praktik Penrimaan PPPK	21.625.000
				Penyusunan Video Arsip Seni Budaya Melayu	11.900.000
				Pelantikan/Pengambilan Sumpah Jabatan	13.625.000
				Jasa PPNPN	1.487.150.000
				Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi Pengadaan	50.400.000
				Sidang Senat Terbuka dan Orasi Ilmiah	35.540.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Opening Dan Closing Ceremony	39.400.000
				Pengadaan Pagar Kampus II	3.000.000.000
				Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	18.225.000
				Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi Perguruan Tinggi	35.000.000
				Pengadaan Buku Pustaka	30.000.000
				Pengadaan Kendaraan Dinas	2.200.000.000
				Biaya Langganan Lembaga	22.200.000
				Dukungan Operasional Informatika	1.586.741.000
				Operasional Perkantoran Daring	194.651.000
				Pemeliharaan Gedung Pendidikan	500.000.000
				Pengadaan Sarana Gedung Kuliah Bersama I	6.919.788.000
				Pembangunan Gedung Kuliah Bersama I	49.855.594.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Program Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				Pengawasan Pembangunan Gedung Kuliah Bersama I	1.583.532.000
				Pengawasan Berkala Perencanaan Pembangunan Gedung Kuliah Bersama I	166.106.000
				Administrasi Proyek/Pengelolaan Kegiatan	474.980.000
				-Revitalisasi Laboratorium Mutimedia	6.453.152.000
				-Optimalisasi Ruang Pameran (Galeri Seni)	1.508.300.000
				-Peningkatan Sarana Studi dan Bengkel Seni	5.982.325.000
				-Revitalisasi Gedung Pertunjukan	7.240.024.000
				Capacity Building	151.125.000
				Dosen Tetap Non PNS	678.400.000
				Pengadaan Kendaraan Dinas Eselon I dan II	1.206.451.000
Total					157.695.417.000

D. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja ISI Padangpanjang dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini :

Tabel Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	55	58	58	58,5	59
2		1.2 Persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	20	21	21	21,5	22
3	2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	30	31	31	31,5	32
4		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	77	77	77,5	78
5		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi	Rasio	0,1	0,16	0,16	0,17	0,18

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
		internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
6	3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	20	33	33	35	40
7		3.2 persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahaan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	%	50	50	52	53	53
8		3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
9	4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1 Rata-rata Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	B	B
10		4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	95	95	95	96

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, ISI Padangpanjang pada Renstra Tahun 2020-2024 menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023-2024

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja	
			2023	2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Sasaran		
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	40	45
1.2	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKU	20	22
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Sasaran		
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	IKU	30	32
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	15	16
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.3	0.4
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Sasaran		
3.1	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	0.6	0.6
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	30	30
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.5	2.5
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Sasaran		
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	IKU	90	95

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Institut Seni Indonesia Padangpanjang merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan di dalam Perjanjian Kinerja.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Institut Seni Indonesia Padangpanjang menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2024:

Tabel Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 54.481.941.000,-
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 7.940.986.000,-
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 93.563.070.000,-
Total Anggaran			Rp. 155.985.997.000,-

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Revisi perjanjian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2024. Revisi disebabkan karena Penambahan Pagu sebesar Rp. 3.124.620.000,- disebabkan :

- a. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (4257) sebesar Rp.412.000.000,- karena ada alokasi tambahan untuk layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan.
- b. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (4470) sebesar Rp.1.217.000.000,- karena ada alokasi tambahan program Pendidikan Tinggi berupa Insentif IKU.
- c. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (4471) sebesar Rp. 1.495.620.000,- karena ada alokasi tambahan program Program Kompetisi Kampus Merdeka.

Tabel Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2024

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 54.893.941.000,-
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 9.157.986.000,-
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 95.058.690.000
Total Anggaran			Rp. 159.110.617.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, ISI Padangpanjang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	36	90%
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	20	100%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	32	107%
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	16	107%
5		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,40	0,52	130%
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,60	1	167%
7		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	30	32	107%
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	0	0%
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Prediket	BB	A	120%
10		Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	90,32	98%
11		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	50	100%

SASARAN KEGIATAN 1

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Institut Seni Indonesia Padangpanjang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten dalam bidang seni, Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi salah satu indikator keberhasilan Pendidikan tinggi dengan melihat jumlah mahasiswa lulusan Pendidikan tinggi yang langsung bekerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Dengan berbagai upaya tersebut, ISI Padangpanjang berusaha memastikan lulusannya memiliki kualitas yang unggul dan siap berkontribusi dalam pengembangan seni dan budaya di Indonesia.

A. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 mengukur persentase lulusan program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1. **Memiliki Pekerjaan:** Bekerja dalam waktu 12 bulan setelah lulus di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, BUMN/BUMD, atau institusi multilateral.
2. **Melanjutkan Studi:** Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.
3. **Menjadi Wiraswasta:** Menjadi pendiri atau pekerja lepas dalam waktu 12 bulan setelah lulus.

Secara lebih detail capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	36	90

A. Penetapan Indikator Kinerja

	IKU 1
	Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
Penjelasan umum	- Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah - Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan - Menggunakan pembanding UMP - Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan
Kriteria lanjut studi	Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri
Jumlah responden minimum	- Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ $n = \text{Jumlah responden minimum}$ $N = \text{Jumlah lulusan}$ $d = \text{galat (2,5\%)}$ - Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

B. Capaian Indikator Kinerja

Tabel IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2024

KATEGORI	URAIAN	PEMBOBOTAN	k	n	n.k
Bekerja	≥ 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	1,00	0	0
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	0,80	0	0
	≤x 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	0,70	0	0
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	0,50	218	109
Wirausaha	≥ 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	1,20	0	0
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	1,00	0	0
	≤x 1,2x UMP	≤ 6 Bulan	1,00	40	40
		6 < waktu tunggu ≤ 12 Bln	0,80	0	0
Melanjutkan studi		Melanjutkan studi	1,00	39	39
Total				297	188

Capaian IKU 1 Tahun 2024 menjadi

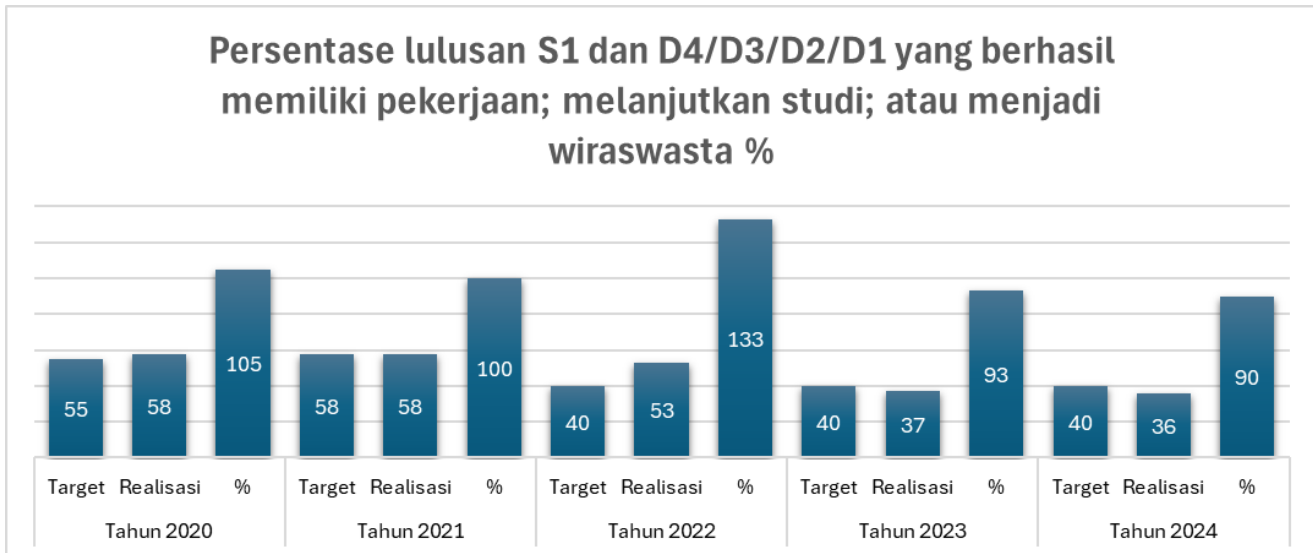
$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$	nk	188	IKU
	=		1 =
	t	526	36%
	=		

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 1 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	37%	40%	36%	90%

Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2020-2024



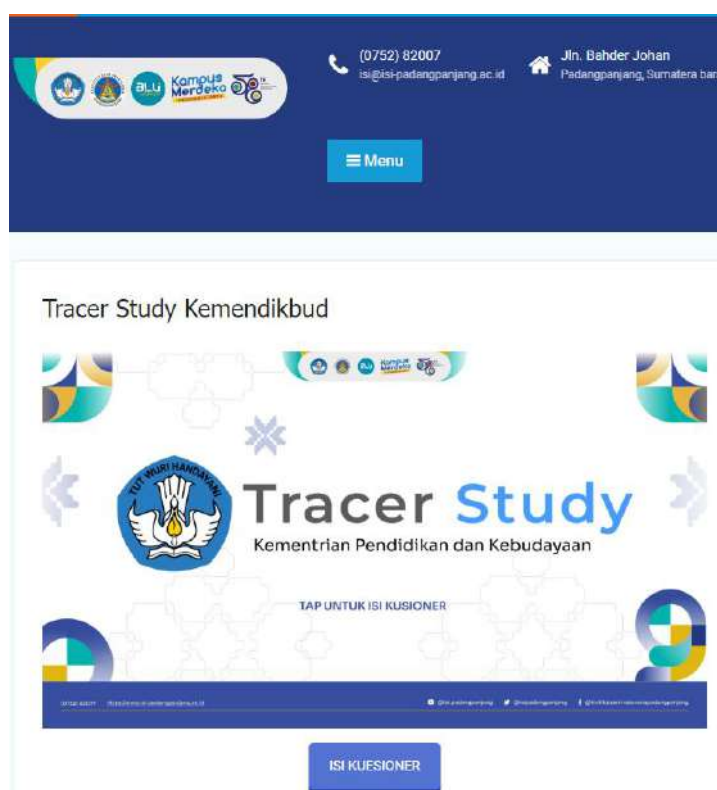
Pada grafik di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahun 2020 dan 2021 menunjukkan performa stabil dengan realisasi setidaknya memenuhi atau melampaui target.
2. Peningkatan Signifikan Tahun 2022, capaian pada tahun ini adalah yang tertinggi (133%), dengan realisasi yang jauh melebihi target.
3. Pada tahun 2023 dan 2024, terjadi penurunan realisasi dibandingkan target, yang menunjukkan adanya tantangan dalam pencapaian program.

penurunan tersebut disebabkan perubahan penilaian indikator sesuai dengan Keputusan Mendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LD2Dikti di Kemendikbudristek, pada juknis tahun 2023 perhitungan IKU 1 pada setiap indikator ada pembobotan sehingga hal tersebut menyebabkan penurunan terhadap nilai capaian IKU 1.

Rekomendasi :

1. Untuk meningkatkan capaian di tahun mendatang, perlu dievaluasi penyebab penurunan realisasi di tahun 2023 dan 2024, seperti hambatan pada akses pekerjaan, dukungan wirausaha, atau peluang melanjutkan studi.
2. Fokus utama dalam peningkatan capaian IKU 1 yakni pada penguatan program pelatihan kerja, kolaborasi dengan industri, serta pendampingan kewirausahaan.



Gambar Kuisisioner Pengisian *Tracer Study*



Gambar Rektor Mengunjungi Stand Wirausaha Mahasiswa



Gambar Kegiatan Bazar Kewirausahaan Mahasiswa

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN

- hambatan signifikan dalam menghubungkan alumni dengan dunia kerja, peluang studi lanjutan, atau wirausaha
- Keterbatasan Pasar Seni dan Budaya: Sebagai lulusan seni, alumni ISI Padangpanjang mungkin menghadapi pasar kerja yang terbatas di sektor seni budaya atau kreatif, terutama jika daerah setempat tidak memiliki ekosistem seni yang cukup berkembang.
- Kurangnya Dukungan Wirausaha: Tidak semua lulusan seni memiliki keterampilan bisnis yang cukup untuk menjadi wirausaha sukses.
- Kurangnya Kolaborasi dengan Industri: Alumni mungkin kesulitan menjalin hubungan dengan pelaku industri seni atau budaya di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
-

STRATEGI/TINDAK LANJUT

A. Pengembangan Keterampilan Alumni

4. Program Pelatihan Karier:

- Mengadakan pelatihan soft skill (komunikasi, manajemen waktu) dan hard skill (desain digital, manajemen proyek seni) yang relevan dengan dunia kerja.
- Fokus pada teknologi seni, seperti penggunaan AI dalam seni atau pembuatan konten digital.

5. Pembinaan Wirausaha:

- Menyediakan program inkubasi bisnis bagi alumni yang ingin memulai usaha di bidang seni.
- Menghubungkan alumni dengan mentor wirausaha atau komunitas bisnis seni untuk berbagi pengalaman dan wawasan.

6. Sertifikasi Profesi:

- Memberikan pelatihan berbasis sertifikasi di bidang desain grafis, animasi, fotografi, musik, atau seni pertunjukan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

B. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi

4. Kolaborasi dengan Industri:

- Membuat kemitraan strategis dengan perusahaan seni, studio desain, lembaga kebudayaan, dan media untuk menyediakan magang, kerja sama proyek, atau peluang kerja bagi alumni.

5. Pameran dan Pertunjukan Seni:

- Mengadakan pameran atau pertunjukan karya alumni secara rutin untuk memperluas jaringan alumni ke pasar seni lokal maupun internasional.

6. Portal Ketenagakerjaan Alumni:

- Membuat platform digital khusus ISI Padangpanjang untuk menjembatani alumni dengan industri seni, budaya, dan kreatif.

C. Dukungan Studi Lanjutan

3. Program Beasiswa Lanjutan:

- Berkolaborasi dengan pemerintah atau organisasi seni untuk memberikan beasiswa studi lanjut bagi alumni yang ingin mendalami keahlian seni.

4. Kemitraan dengan Perguruan Tinggi:

- Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk mendukung alumni yang ingin melanjutkan studi.

D. Monitoring dan Evaluasi

3. Tracer Study Alumni:

- o Melakukan survei rutin kepada alumni untuk mengetahui status pekerjaan, tantangan, dan kebutuhan mereka.
- o Hasil survei dapat digunakan untuk menyusun program pelatihan dan pengembangan yang relevan.

4. Pusat Layanan Karir:

- o Mengembangkan unit khusus di ISI Padangpanjang untuk membantu alumni mendapatkan akses ke pekerjaan, peluang studi, atau pelatihan kewirausahaan.

E. Potensi Implementasi

- Jangka Pendek:
 - o Mengadakan workshop keterampilan kerja dan wirausaha.
 - o Membuat tracer study untuk mengetahui penyebab utama tantangan.
- Jangka Menengah:
 - o Membangun platform digital untuk koneksi alumni dan industri.
 - o Menjalankan program inkubasi bisnis seni.
- Jangka Panjang:
 - o Mengembangkan ekosistem seni di Padangpanjang, seperti melalui festival seni tahunan yang melibatkan alumni.
 - o Memperkuat reputasi ISI Padangpanjang di tingkat nasional dan internasional untuk menarik lebih banyak peluang bagi alumni.

Indikator Kinerja Utama 2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Capaian IKU 2

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	20	100

A. Penetapan Indikator Kinerja

 IKU 2	
Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	
A. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	
Penjelasan umum	- Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester genap dan semester ganjil. - Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
Jumlah sks di luar program studi	- Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi - Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester - Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (Semester antara tidak diperhitungkan).
Pertukaran pelajar internal	- Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan - Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan - Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)
B. Meraih prestasi	
- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: - tingkat internasional; - tingkat nasional; atau - tingkat provinsi. - Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat). - Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi - Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.	

Formula

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot

B. Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 20%, mencapai target yang ditetapkan.

Tabel Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman Luar Kampus

MBKM	bobot	Jumlah	a.k
10 sks = 10/20	0,5	0	0
20 sks = 20/20	1	337	337
n sks = n/20	n/20		
TOTAL			337

Mahasiswa Inbound	bobot	Jumlah	b.k
10 sks = 10/20	0,5	22	11
20 sks = 20/20	1		0
n sks = n/20	n/20		
TOTAL			11

X	1898
2023 ganjil	707
2022 ganjil	606
2021 ganjil	585

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

$$x = 1898$$

$$y = 3315$$

$$\text{IKU 2 } 20,35\%$$

Mahasiswa Prestasi	bobot	Jumlah	c.k
Internasional			7,7
I	1		0
II	0,9		0
III	0,8		0
Peserta	0,7	11	7,7
Nasional			42,7
I	0,7	61	42,7
II	0,6	0	0
III	0,5	0	0
Provinsi			16,4
I	0,4	41	16,4
II	0,3		0
III	0,2		0
TOTAL			66,8

Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di Luar Prodi sebanyak 427 mahasiswa dengan rincian Mahasiswa yang menjalani pembelajaran di luar Prodi 337 orang, Mahasiswa Inbound 22 orang dan mahasiswa berprestasi 113 orang dengan jumlah mahasiswa seluruhnya sebanyak 3.315 orang dan jumlah mahasiswa yang bisa ikut program diluar prodi sebanyak 1.898 orang.



Gambar Kegiatan MBKM



Z



Gambar Prestasi Mahasiswa ISI Padangpanjang

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 2 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	20	20	20	100

Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, yang terdiri dari dua indikator:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (ditampilkan dalam warna biru).

Tahun 2020	Target: 20%, Realisasi: 20% (100% pencapaian).	Realisasi 2022 turun karena penambahan prodis baru yang signifikan di 2 tahun terakhir sebanyak 9 prodi yang menyebabkan penambahan mahasiswa, namun penambahan itu tidak diiringi dengan penambahan capaian IKU 2 karena mahasiswa yang bisa ikut IKU 2 minimal telah semester 3.
Tahun 2021	Target: 21%, Realisasi: 22% (103% pencapaian, melampaui target).	
Tahun 2022	Target menurun menjadi 10%, Realisasi tetap 10% (100% pencapaian).	

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (ditampilkan dalam warna oranye).

Tahun 2023	Target: 20%, Realisasi: 20% (100% pencapaian).	Pencapaian ini stabil tanpa peningkatan atau penurunan.
Tahun 2024	Target: 20%, Realisasi: 20% (100% pencapaian, melampaui target).	Namun, tidak ada dorongan untuk melampaui target, menunjukkan perlunya inovasi lebih lanjut.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Animo mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka masih belum tinggi; ➤ Belum memiliki Pedoman Pembinaan Prestasi Mahasiswa;
STRATEGI/TINDAK LANJUT
1. Meningkatkan Capaian Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi ○ Mengembangkan kegiatan lintas program studi yang lebih inovatif, seperti kolaborasi seni rupa, musik, dan pertunjukan. ○ Menjalin kemitraan dengan komunitas lokal atau nasional untuk memfasilitasi proyek-proyek seni kolaboratif. ○ Bekerja sama dengan lembaga seni, perusahaan kreatif, atau institusi pendidikan lain untuk menyediakan peluang pembelajaran atau magang di luar kampus. ○ Membentuk tim khusus untuk membantu mahasiswa merancang rencana studi di luar kampus dan mengatasi kendala administratif. ○ Menjalin kerja sama dengan mitra internasional untuk membuka peluang pertukaran mahasiswa atau proyek seni lintas negara. 2. Meningkatkan Capaian Mahasiswa Prestasi ○ Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi seni nasional maupun internasional dengan menyediakan dukungan pendanaan, pelatihan intensif, dan pembimbingan. ○ Membuat target partisipasi minimal di lomba-lomba seni tingkat nasional untuk mendorong peningkatan daya saing lulusan.

- Target dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 25% hingga 30% untuk memacu inovasi dan semangat berprestasi mahasiswa.
- Fokus pada integrasi teknologi digital dalam pembelajaran seni untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan industri masa depan.

Sasaran Kinerja Utama 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Kinerja Utama 2

Indikator Kinerja Utama 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir	30	32	107

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 3

Dosen di luar kampus:

Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Penjelasan umum

- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
- Kegiatan **tridharma** dan **praktisi** dihitung **5 (lima) tahun** terakhir, sedangkan **membimbing mahasiswa** dihitung **1 (satu) tahun** terakhir

Kriteria membimbing mahasiswa

- Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
- Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
- Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

Formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t** = jumlah dosen dengan NIDN
- k** = konstanta bobot

Pembobotan

Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Catatan:

Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan **bobot yang tertinggi**

B. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir mencapai target yang ditetapkan 30% capaian 32%, dengan rincian capaian sebagai berikut :

Tabel Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Indikator	Bobot	Jumlah	Total
Tridharma di kampus lain	1	6	6
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1	68	68
Membimbing mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi	0,75	15	11,25
Jumlah Dosen		269	85,25

	IKU 3
$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$	32%
n.k =	85,25
t =	269

Tahun 2024 dari total dosen 269 orang sebanyak 6 orang dosen melakukan kegiatan tridharma di kampus lain, 68 orang menjadi praktisi dan 15 orang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Prodi.



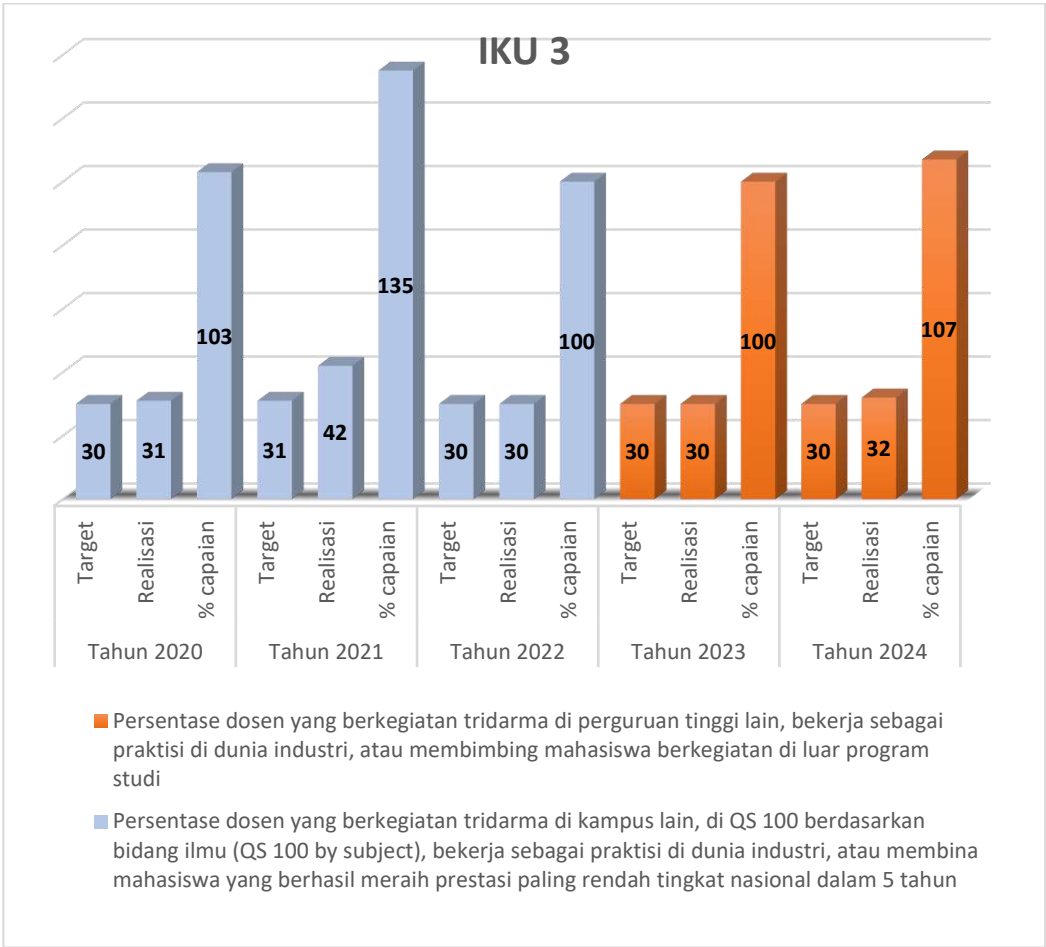
Gambar Dosen ISI Padangpanjang menampilkan karya fotoghrafi yang diselenggarakan Federasi Internasional Seni Fotografi (FIAP) di Tiongkok dari 9 hingga 21 Oktober 2024

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 3 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	30	30	30	100

Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3, yang terdiri dari dua indikator:

- 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun (warna biru).

Tahun 2020	Target: 30%, Realisasi: 31% (103% pencapaian melampaui target).	Realisasi 2022 turun karena dosen yang berkreasi independent/berkarya berkurang dari tahun sebelumnya serta laporan kinerja IKU 3 dilaporkan juga ke aplikasi sister.kendikbud.go.id pelaporan tersebut belum optimal karena dosen belum semua dosen yang melaporkan ke aplikasi tersebut.
Tahun 2021	Target: 31%, realisasi: 42% (135% capaian, peningkatan signifikan)	
Tahun 2022	Target menurun kembali ke 30%, realisasi stabil di angka 30% (100% capaian)	

2. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (warna oranye).

Tahun 2023	Target: 30%, Realisasi: 30% (100% pencapaian).	Peningkatan kecil pada tahun 2024 menunjukkan
Tahun 2024	Target: 30%, Realisasi: 32% (107% pencapaian, melampaui target).	potensu untuk mendorong lebih banyak dosen terlibat dalam kerja sama antar institusi, industri dan bimbingan di luar program

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN	
➤ Masih sedikitnya dosen yang melaksanakan tridharma di kampus lain ➤ Belum tersedianya pedoman tentang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri.	
STRATEGI/TINDAK LANJUT	
1. Peningkatan Keterlibatan Dosen di Luar Kampus: ○ Mendorong kerja sama lebih banyak dengan perguruan tinggi lain melalui program seperti pertukaran dosen atau kolaborasi riset. ○ Membangun jaringan kerja dengan industri seni dan kreatif untuk memungkinkan dosen bekerja sebagai praktisi atau konsultan. ○ Menyediakan insentif untuk dosen yang membimbing mahasiswa dalam proyek lintas bidang. ○ Menyusun program kolaborasi riset dengan perguruan tinggi internasional yang masuk dalam QS 100 by subject. ○ Mengadakan program pelatihan dosen di kampus QS 100 melalui program seperti sabbatical leave. ○ Meningkatkan kesempatan dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri dengan mengintegrasikan kerja sama langsung dengan pelaku seni, media, atau industri kreatif.	

2. Penguatan Bimbingan Mahasiswa Berprestasi:

- Memberikan penghargaan kepada dosen yang membimbing mahasiswa hingga tingkat nasional atau internasional.
- Membentuk unit khusus untuk mendukung dosen dan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional.

Indikator Kinerja Utama 4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 3.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	16	107

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 4

Kualifikasi dosen/pengajar:

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri

Penjelasan Umum	- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP - Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU - Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun - Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri
Formula	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

B. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mencapai target yang telah ditetapkan yakni 16% , dengan rincian capaian sebagai berikut :

**Tabel Dosen yang Memiliki Sertifikat kompetensi/Profesi atau Berpengalaman Kerja
Sebagai Praktisi**

IKU 4		
$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$		
a =	54	
b =	11	
xyz =	269	

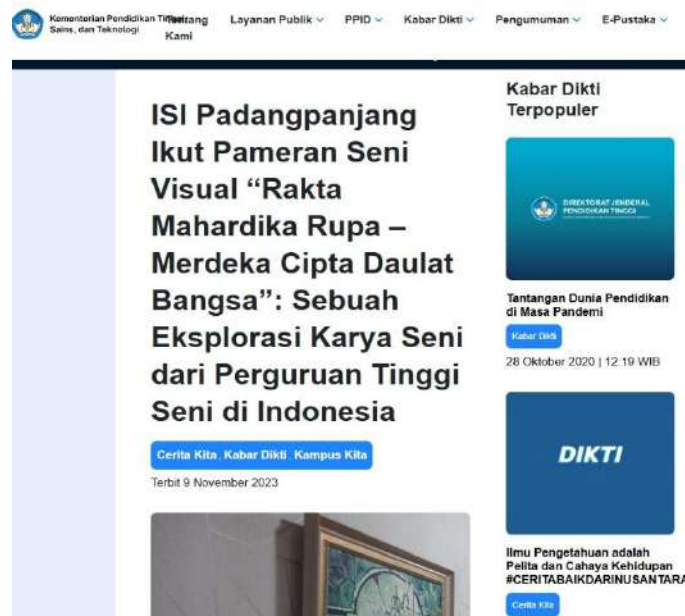
Indikator	Bobot	Jumlah	Total
Sertifikat Kompetensi/Profesi	60%	54	12,04%
Pengalaman Profesional di dunia industri dan dunia kerja	40%	11	4,09%
Jumlah Dosen		269	0
Capaian IKU 4			16%

Tahun 2024 dari total dosen 269 orang sebanyak 54 orang dosen meraih sertifikat kompetensi/profesi dan sebanyak 21 orang dosen berpengalaman Profesional di dunia industri dan dunia kerja sehingga 16% praktisi mengajar di dalam kampus.



Gambar ISI Padangpanjang menggelar Pelatihan Sertifikasi

Padangpanjang, 10 Desember 2024– Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang menggelar Pelatihan Sertifikasi Kompetensi bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kedua (LSP P2) Kementerian Kebudayaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing dosen seni pertunjukan melalui sertifikasi di bidang seni tari, musik, dan teater.



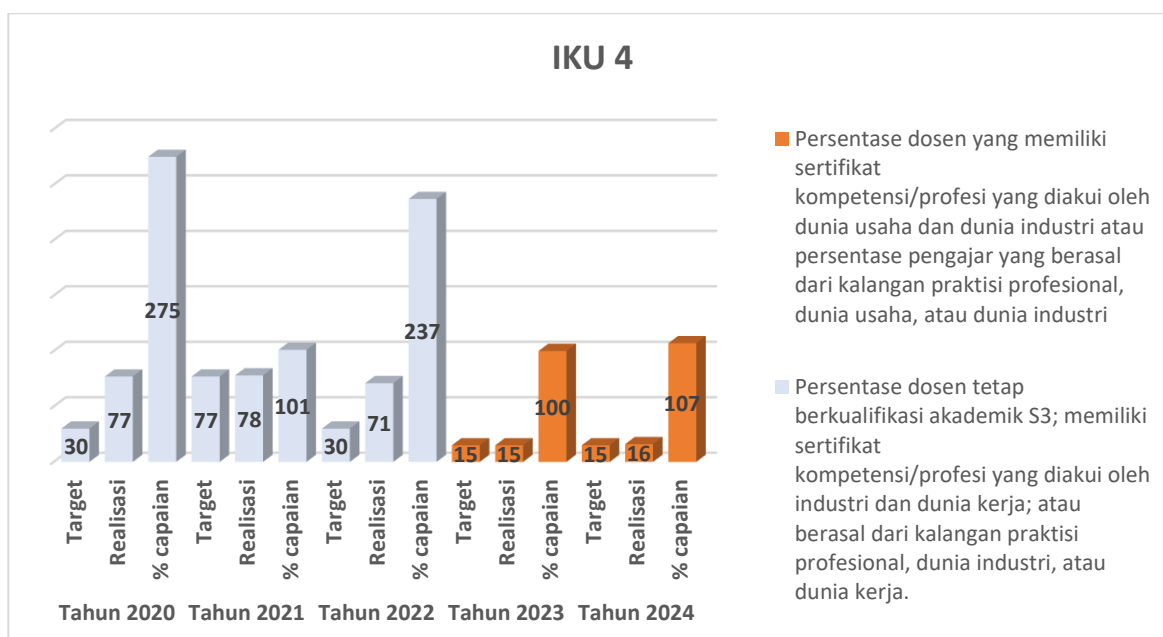
Gambar ISI Padangpanjang dalam Pameran Seni

E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 4 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi					
IKK	(IKU 3.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	15	15	15	107

Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 , yang terdiri dari dua indikator:

- Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (warna biru).

Tahun 2020	Target: 30%, Realisasi: 77% (275% pencapaian melampaui target).	Realisasi 2022 turun karena terjadi penambahan CPNS pada tenaga Pendidik
Tahun 2021	Target: 77%, realisasi: 78% (101% capaian, peningkatan signifikan)	sebanyak 15 orang sehingga terjadi penambahan jumlah dosen yang berdampak
Tahun 2022	Target menurun kembali ke 30%, realisasi angka 71% (237% capaian)	penurunan capaian IKU 4

- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional (warna oranye).

Tahun 2023	Target: 15%, Realisasi: 15% (100% pencapaian).	Peningkatan kecil pada tahun 2024 menunjukan
Tahun 2024	Target: 15%, Realisasi: 16% (107% pencapaian, melampaui target).	potensi untuk mendorong lebih banyak dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri, sehingga

relevansi akademik dengan
dunia kerja semakin kuat

F. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Tidak semua dosen memahami pentingnya sertifikasi kompetensi ➤ sertifikasi kompetensi membutuhkan biaya yang cukup besar.
STRATEGI/TINDAK LANJUT
➤ Memberikan Insentif dan Subsidi Sertifikasi mengalokasikan anggaran khusus untuk membiayai sertifikasi kompetensi bagi dosen. ➤ Peningkatan IKU 4 memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan dukungan kebijakan, anggaran, dan kolaborasi industri. Perguruan tinggi harus lebih aktif dalam membangun jejaring dengan dunia industri serta memberikan insentif bagi dosen untuk meningkatkan kualifikasinya.

Indikator Kinerja Utama 5

**Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat
Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat per Jumlah Dosen**

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.4	0.5	130

C. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 5

Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- Studi kasus; dan/atau
- Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan, terdiri atas:

- Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- Pengembangan invensi dengan mitra.

C. Karya seni, terdiri atas:

- Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

D. Formula:

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n** = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- **t** = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- **k** = konstanta bobot

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Konstanta bobot				
Jenis Karya	Bobot	Kriteria		
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN		1. <i>book chapter</i> internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas

Jenis Karya	Bobot	Kriteria	Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional	Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian		0,7	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
				0,5	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

D. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2024 mencapai target yang telah ditetapkan yakni 0.4 dengan capaian 0.5 dengan persentase capaian 130%. Dengan capaian sebagai berikut :

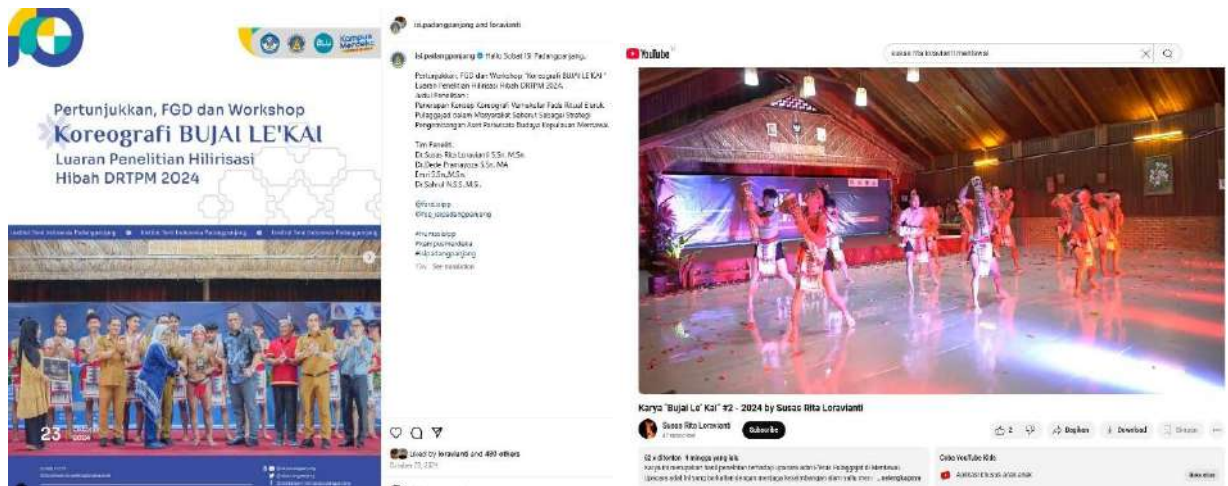
Tabel Penerapan Riset Dosen

$n = 239$	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$
$n.k = 151,2$	
$t = 269$	Total IKU 5 0,56

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	JUMLAH/ n	Bobot	n.k
1	1. Karya tulis Ilmiah	Karya tulis Ilmiah dipublikasikan berupa buku referensi, Jurnal Internasional bereputasi, buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	35	0,8	28
2	1. Karya tulis Ilmiah	karya tulis ilmiah dipublikasikan berupa book chapter internasional, jurnal nasional terindeks, prosiding internasional, monograf	188	0,6	112,8
3	2. Karya Terapan	Karya terapan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	2	0,8	1,6
4	2. Karya Terapan	karya seni tingkat internasional	2	0,9	1,8
5	3. Karya Seni	karya seni nasional	5	0,7	3,5
6	3. Karya Seni	karya seni tingkat lokal	7	0,5	3,5
		TOTAL	239		151,2

Karya tulis ilmiah menyumbang total 140,8 dari 151,2 poin (93%), menunjukkan dominasi publikasi ilmiah dalam evaluasi. Karya seni dan terapan hanya menyumbang sekitar 7% dari total skor, yang bisa menjadi indikasi bahwa aspek kreatif dan inovatif masih kurang mendapatkan perhatian yang sebanding dengan publikasi akademik.

Tahun 2024 dari total dosen 269 orang sebanyak 239 karya dosen telah diciptakan yakni 224 karya tulis ilmiah, 4 karya terapan dan 12 karya seni dengan capaian IKU 5 sebesar 0,5 melebihi target yang ditetapkan yakni 0,4.



Gambar ISI Padangpanjang Menguak Potensi Pariwisata di Mentawai Melalui Penelitian Terapan

G. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 5 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.4	0.6	0.4	0.5	125

Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5, dengan capaian kinerja sebagai berikut :

A. Kinerja Tahun 2020-2022

- Target tetap rendah (0,1%), tetapi realisasi cukup tinggi.
- Pencapaian terbaik terjadi pada 2021 (0,33%), sementara 2022 mengalami penurunan (0,14%).
- Fluktuasi ini bisa disebabkan oleh variasi pendanaan, jumlah penelitian yang dipublikasikan, atau efektivitas pengabdian masyarakat.

B. Kinerja Tahun 2023-2024

- 2023: Target dinaikkan menjadi 0,3%, tetapi realisasi meningkat signifikan hingga 0,6%.
 - 2024: Target lebih tinggi (0,4%), namun realisasi turun menjadi 0,32%.
- Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor seperti perubahan kebijakan, keterbatasan dana, atau tantangan implementasi penelitian di masyarakat.

IKU 5 menunjukkan tren yang fluktuatif, dengan peningkatan signifikan pada 2023 tetapi penurunan pada 2024.

H. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Pendanaan untuk penelitian sering kali bervariasi dari tahun ke tahun, memengaruhi jumlah penelitian yang bisa diterbitkan dan diterapkan di masyarakat. ➤ Proses rekognisi internasional dan penerapan penelitian sering kali terhambat oleh birokrasi, menyebabkan keterlambatan atau pengurangan jumlah penelitian yang berhasil diterapkan

STRATEGI/TINDAK LANJUT

- Meningkatkan insentif bagi dosen dan peneliti untuk menerbitkan penelitian di jurnal internasional bereputasi tinggi.
- Mendorong lebih banyak partisipasi dalam festival seni internasional untuk meningkatkan bobot penilaian.
- Membangun kemitraan global untuk memamerkan karya seni di tingkat internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3

MENINGKATNYA KUALITAS

KURIKULUM DAN

PEMBELAJARAN

Sasaran Kinerja Utama 3

Indikator Kinerja Utama 6

Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKK	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	1	158

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 6

Kemitraan program studi:
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Penjelasan Umum

- Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
- Naskah kerja sama dalam bentuk:
 - Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
 - Implementing Arrangement (IA)
- Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai

Formula

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

Kriteria	Bobot	daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	
perusahaan multinasional	0,75	instansi pemerintah	0,3
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5	rumah sakit	0,3
perusahaan teknologi global	1	lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5	lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75		
institusi/organisasi multilateral	1		
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1		
perguruan tinggi yang masuk dalam	0,5		

B. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 0.95 dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 0.6 dari 20 program studi yang ada di ISI Padangpanjang sebanyak 50 kerja sama dengan mitra telah ditetapkan yakni:

Program Studi Bekerja Sama Dengan Mitra

$\frac{\sum_i n_i k_i}{t}$	n.k	21
	t	22
IKU 6	0,95	

No	Kriteria	Bobot /k	Jumlah / n	n.k
1	Perusahaan Nasional	0,5	15	7,5
2	perguruan tinggi luar negeri	1	2	2
3	perguruan tinggi dalam negeri	0,5	8	4
4	Instansi Pemerintah	0,3	22	6,6
5	lembaga kebudayaan berskala nasional	0,3	3	0,9
Total			50	21

1. Perusahaan Nasional (35.7%) dan Instansi Pemerintah (31.4%) adalah kontributor terbesar terhadap total skor.
2. Perguruan tinggi dalam negeri memiliki kontribusi yang lebih tinggi (19%) dibandingkan

perguruan tinggi luar negeri (9.5%), meskipun bobot kerja sama dengan luar negeri lebih tinggi (1,0).

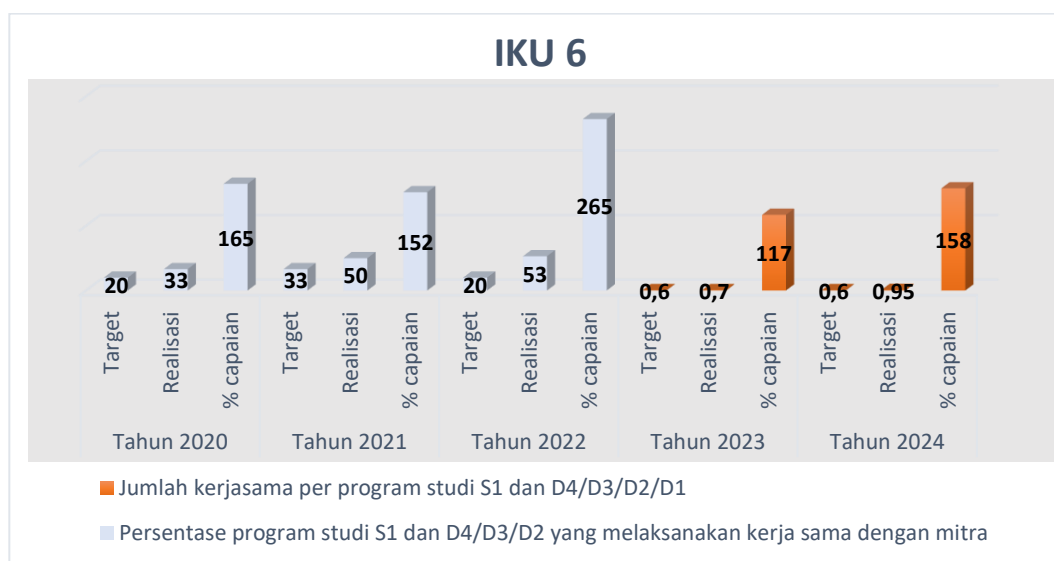
3. Lembaga kebudayaan berskala nasional memiliki kontribusi terkecil (4.3%), menunjukkan bahwa kerja sama dalam sektor budaya masih terbatas.

c. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 6 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKK	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	0.7	0.6	0.95	158

Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6, yang terdiri dari dua indikator:

1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (warna biru).
 - a. Tren positif terlihat dari tahun 2020-2022, di mana realisasi selalu jauh melebihi target (165% di 2020, 152% di 2021, dan melonjak ke 265% di 2022).
 - b. Capaian tertinggi terjadi pada 2022 (265%), yang bisa menandakan peningkatan jumlah kerja sama signifikan di tahun tersebut.
2. Jumlah kerja sama per program studi dengan dunia industri, dunia usaha, dan institusi lainnya. (warna oranye).
 - a. Tahun 2023: Target 0.6 kerja sama, realisasi 0.7 kerja sama (117% pencapaian).
 - b. Tahun 2024: Target tetap 0.6 kerja sama, dan realisasi tetap 0.95 kerja sama (158%).

- c. Ini menunjukkan tren peningkatan dalam pencapaian kerja sama, hal ini disebabkan karena program MBKM mendukung penerapan kerjasama prodi.



Gambar kegiatan kunjungan **Director of Tourism Marketing for EMEAA Regions** (Europe, Middle East, America, and Africa), **Cecep Rukendi, S.Sos., MBA**, ke **Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang**

d. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Kapasitas Program Studi yang Berbeda, beberapa program studi terutama yang berbasis akademik murni, lebih sulit menjalin kerja sama dibandingkan program studi berbasis vokasi.
STRATEGI/TINDAK LANJUT
➤ Meningkatkan Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dengan cara Menginisiasi lebih banyak proyek riset bersama, pertukaran akademik, dan program kolaborasi internasional. ➤ Memperbanyak Kerja Sama dengan Perusahaan Nasional dan Instansi Pemerintah dengan cara Mengajukan lebih banyak proposal kerja sama dengan kementerian, BUMN, dan industri kreatif. ➤ Menjaln lebih banyak kemitraan dengan museum, komunitas seni, dan institusi budaya nasional agar berkontribusi lebih besar.

Indikator Kinerja Utama 7

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKK	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	30	32	107

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 7

▲ Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Penjelasan Umum

- Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
- Mata kuliah harus terdapat pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
- Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
 - Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
 - Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project
- Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi case method dan/atau team-based project

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

B. Capaian Indikator Kinerja

Capaian atas indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebesar 32%. Artinya capaian kinerja mencapai 107% dari target yang ditetapkan yakni sebesar 30%.

Identifikasi atas mata kuliah yang menggunakan metode case method dan team-based project dengan merujuk pada RPS masing-masing mata kuliah yang pada RPS itu menjelaskan tentang

penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan proyek kelompok (karya seni).

Rata-rata mata kuliah praktik baik seni pertunjukan maupun seni rupa dan desain menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek. Pembelajaran kelompok memberi peluang mahasiswa mengembangkan kemampuan kreativitasnya yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi tidak hanya dengan sesama jurusan di kelas yang sama namun bisa dengan mahasiswa beda angkatan pada prodi yang sama maupun di luar prodi mereka.

Tabel Kelas yang Kolaboratif dan Parsitipatif

$\frac{n}{t} \times 100$	n	302
	t	948
	IKU 7	32%

Indikator	Jumlah
Case Mathod	160
Base Project	146
Jumlah Mata Kuliah	948
Capaian IKU 4	32%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebanyak 160 mata kuliah, dan yang menggunakan *Team Based Project* sebanyak 146 Mata kuliah. Total Mata kuliah di ISI Padangpanjang adalah 948 Mata kuliah.



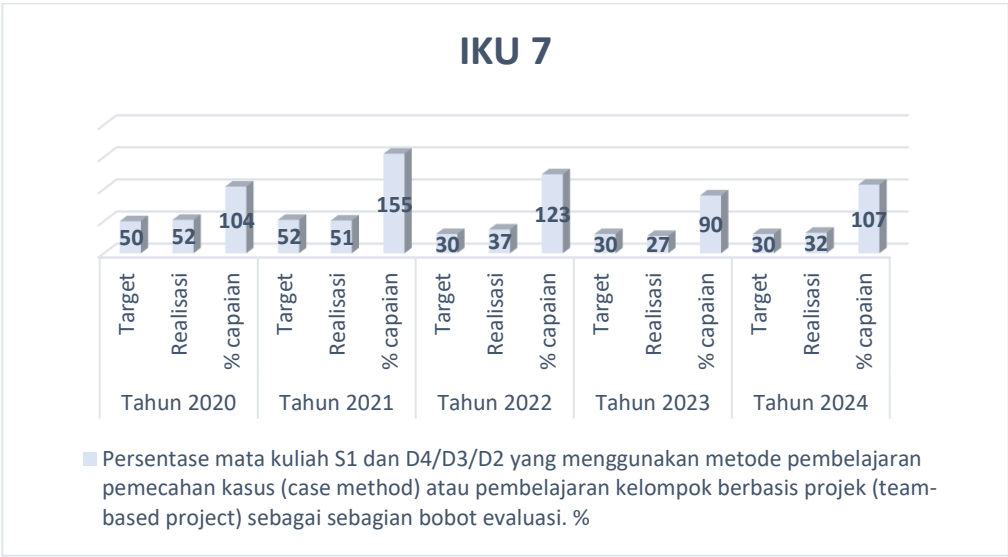
Gambar Pelaksanaan Workhop Kurikulum MBKM

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 7 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan pembelajaran					
IKK	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	30	27	30	32	107

Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7, menerangkan bahwa :

A. Capaian lebih tinggi dari target di sebagian besar tahun

- Pada tahun 2020, 2022, dan 2024, realisasi melampaui target dengan capaian di atas 100%.
- Tahun 2021 hampir mencapai target (98%).
- Tahun 2023 adalah satu-satunya tahun dengan capaian di bawah target (90%).

B. Penurunan Target pada Tahun 2022-2024

- Target turun drastis dari 52% (2021) menjadi 30% pada 2022-2024.
- Ini bisa mengindikasikan adanya perubahan kebijakan atau tantangan dalam implementasi metode pembelajaran ini.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Kurangnya kesiapan dosen dalam menerapkan case method & team-based project. ➤ Belum semua mata kuliah dilengkapi dengan RPS
STRATEGI/TINDAK LANJUT
➤ Memberikan workshop dan pelatihan khusus kepada dosen untuk lebih memahami dan menerapkan metode ini. ➤ Diperlukan strategi peningkatan untuk memastikan metode ini tetap diterapkan secara optimal, terutama melalui pelatihan dosen, dukungan infrastruktur, dan evaluasi mahasiswa. ➤ Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri agar case method lebih relevan dengan tantangan nyata. ➤ Mengintegrasikan project-based learning dengan proyek dari mitra industri agar lebih aplikatif.

Indikator Kinerja Utama 8

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKK	(IKU 3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	0	0

A. Penetapan Indikator Kinerja



IKU 8

Akreditasi Internasional:

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi **Kedokteran** yang memiliki peringkat akreditasi **Unggul** dari **LAM PT-KES** dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang **masih berlaku** pada tahun perhitungan IKU

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah **meluluskan minimal 1 (kali)**.

B. Capaian Indikator Kinerja

ISI Padangpanjang belum memiliki Program Studi yang terakreditasi atau bersertifikat internasional, Tahun 2023 telah disepakati kontrak akreditasi dengan FIBBA, dengan 2 kluster, bayar 50% dari total kontrak 17,5 ribu Euro, kirim SER(borang) sebanyak 4 program studi, paling cepat 6 bulan setelah tandatangan kontrak dilakukan visitasi TIM FIBAA ke ISI Padangpanjang yakni di tahun 2025. Langkah yang dilaksanakan untuk meraih prodi terakreditasi internasional di tahun 2024

adalah:

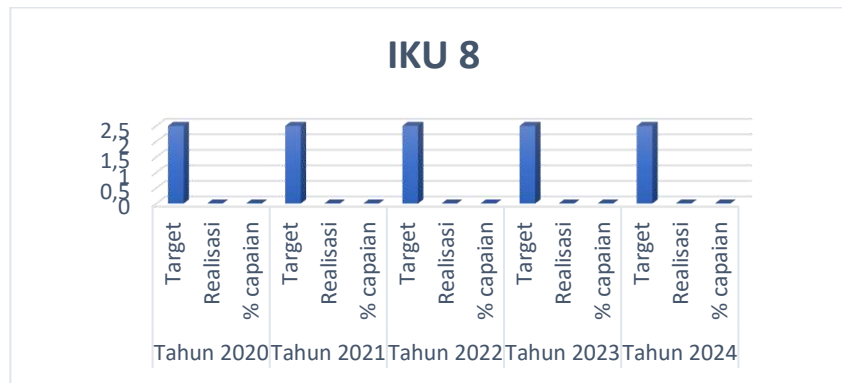
1. Menyusun tim khusus yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan ahli yang berpengalaman dalam penyusunan dokumen akreditasi.
2. Mengidentifikasi Standar dan Kriteria Akreditasi dan menyesuaikan standar yang berlaku dengan kondisi ISI Padangpanjang.
3. Memahami standar mutu pendidikan internasional yang mencakup kurikulum, kompetensi lulusan, kualitas dosen, penelitian, kerja sama internasional, dan fasilitas kampus.
2. Peningkatan Kualitas Akademik dan Kurikulum
3. Meningkatkan Kualifikasi Dosen dengan meningkatkan jumlah dosen yang memiliki pengalaman kerja di industri kreatif internasional.
4. Mengirim mahasiswa dan dosen untuk mengikuti seminar, konferensi, dan pameran seni internasional.
5. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan penelitian di jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS, dll.).
6. Mengembangkan karya seni yang dapat dipamerkan dalam event internasional.
7. Digitalisasi Administrasi dan Sistem Informasi Akademik, mengembangkan sistem informasi akademik berbasis digital yang transparan, terintegrasi, dan sesuai standar internasional.
8. Memperbarui laboratorium, studio seni, galeri, serta fasilitas penunjang lainnya, serta menyesuaikan fasilitas kampus dengan standar Green Campus dan Smart Campus.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 8 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKK	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	2.5	0	0

Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 8, menggambarkan target Akreditasi internasional telah ditetapkan sejak tahun 2020, namun sampai sekarang ISI Padangpanjang belum bisa mencapai target, upaya-upaya yang telah dilakukan ISI Padangpanjang adalah :

1. Pada tahun 2020 ISI Padangpanjang baru memperoleh akreditasi unggul pada 4 prodi yakni prodi seni Musik, Kriya Seni, Seni Tari dan Seni Karawitan.
2. Tahun 2021, ISI Padangpanjang fokus pada peningkatan sarana dan prasarana prodi untuk mendukung akreditasi internasional.
3. Tahun 2022, dilakukan tahap penyamaan persepsi pelaksanaan akreditasi Internasional, melakukan Workshop Kurikulum Outcome Base Education (OBE) dan Om Process Coaching Call Kurikulum Overview.
4. Tahun 2023, upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran serta SDM, serta Pembayaran kontrak Akreditasi Internasional 50% ISI Padangpanjang ke FIBAA, tercapainya penyempurnaan dokumen kurikulum OBE, tercapainya persiapan Self Evaluation Report (SER), tercapainya pendampingan akreditasi nasional program studi, tercapainya Audit Mutu Internal Kinerja Program S1 dan S2 dengan jumlah 24 Prodi di Lingkungan ISI Padangpanjang. Tercapainya Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI).
5. Tahun 2024, telah diusulkan borang akreditasi internasional untuk 4 prodi yakni prodi seni musik, seni tari, seni karawitan dan kriya seni dan di awal tahun 2025 akan dilakukan visitasi oleh asessor FIBAA ke ISI Padangpanjang.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN

- Penyusunan borang dan pelaksanaan Workshop SER (Self Evaluation Report) telah dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional, namun ternyata visitasi itu baru bisa dilaksanakan tahun 2025 sesuai ketentuan FIBAA 6 bulan setelah kontrak.

STRATEGI/TINDAK LANJUT

- Melalui UPA Bahasa melakukan pelatihan bahasa Inggris untuk Dosen, Mahasiswa dan tenaga administrasi guna menghadapi asesor FIBAA yang akan visitasi ke prodi-prodi yang telah mengirimkan borang akreditasi internasionalnya.
- Memastikan seluruh standar telah dipenuhi dan dapat ditunjukkan dalam visitasi
- Jika ada rekomendasi dari asesor, segera melakukan perbaikan sebelum memperoleh sertifikasi.
- Mengembangkan budaya continuous improvement untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu institusi.

Indikator Kinerja Utama 9

MENINGKATNYA TATA KELOLA
PERGURUANG TINGGI NEGERI

Sasaran Kinerja Utama 4

Predikat SAKIP

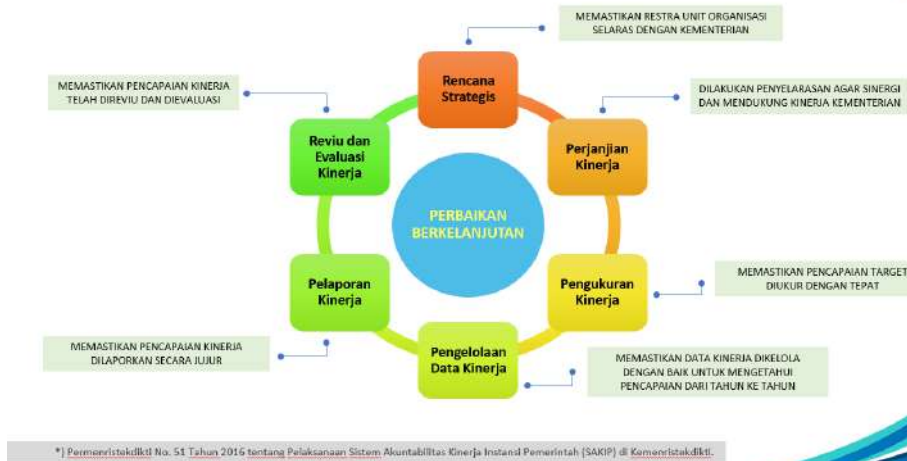
Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
IKK	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB	A	120

A. Penetapan Indikator Kinerja

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2024 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, rencana kinerja tahunan tahun 2025, perjanjian kinerja tahun 2024, dan rencana aksi tahun 2024;
2. Pengukuran kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id;
3. Pelaporan kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2023;
4. Evaluasi kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
5. Capaian kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2024.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Cara Perhitungan Indikator Kinerja

NO	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	BOBOT
1	Perencanaan Kinerja (30%)	30%
2	Pengukuran Kinerja (30%)	30%
3	Pelaporan Kinerja (15%)	15%
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	25%

B. Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja ISI Padangpanjang masuk dalam **Kategori : A**, dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 29 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

NO	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	BOBOT	NILAI
1	Perencanaan Kinerja (30%)	30%	24
2	Pengukuran Kinerja (30%)	30%	24
3	Pelaporan Kinerja (15%)	15%	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	25%	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	80.3

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:

No	REKOMENDASI
1	Perencanaan Kinerja Untuk meningkatkan kualitas perencanaan kinerja berdasarkan kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, mengacu kurun waktu tertentu, cukup) pada Indikator Kinerja agar lebih didetailkan penjelasannya. Reviu Renstra tahun berikutnya agar dilengkapi dengan rekomendasi dan langkah kerja ke depan serta diformalkan oleh pimpinan.
2	Pengukuran Kinerja Kelengkapan dokumen pengukuran kinerja agar lebih diperhatikan lagi terutama dokumen seperti Pedoman yang menjadi dasar dalam proses Pengukuran Kinerja. Untuk meningkatkan kualitas pengukuran kinerja, penjelasan terkait pelaksanaan program dan kegiatan dapat dijelaskan secara lebih detail, begitu juga dengan kendala yang dihadapi serta permasalahan atau tindak lanjut yang dilakukan terkait kendala tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan kebermanfaatan dari pengukuran kinerja agar dilakukan rencana pengembangan pegawai kepada seluruh pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3	Pelaporan Kinerja Untuk melengkapi data dukung pada komponen Pelaporan, agar SK Tim Reviu dapat dilampirkan. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaporan, tampilan diagram yang menampilkan target serta realisasi capaian dibuat lebih menarik dan mudah dipahami. Terkait dengan sistematika dalam penyusunan laporan kinerja agar lebih diperhatikan terutama pada BAB III mengenai efisiensi anggaran dijelaskan secara lebih detail serta BAB IV agar menjelaskan kendala serta upaya perbaikan yang akan dilakukan.
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Untuk meningkatkan kualitas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, jumlah sumber daya yang mengikuti Diklat Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) perlu ditambah. Selain itu keterlibatan pegawai perlu ditingkatkan salah satunya dengan melakukan wawancara yang lebih massif kepada beberapa pegawai yang mewakili tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Profil dari pegawai yang di wawancara serta dokumentasi pelaksanaan wawancara pegawai bisa dijadikan sebagai lampiran data dukung. Selain itu untuk meningkatkan kualitas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, notula pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan proses evaluasi dapat menjelaskan poin-poin yang lebih detail bukan hanya yang disampaikan pimpinan tetapi juga yang disampaikan oleh pegawai



Gambar Pelaksanaan Rapat Kerja ISI Padangpanjang 2024

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 9 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
IKK	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	BB	BB	BB	A	120

Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Predikat SAKIP

<i>Tahun 2020</i>		
<i>Target</i>	BB	
<i>Realisasi</i>	B	
<i>% capaian</i>	80%	
<i>Tahun 2021</i>		
<i>Target</i>	BB	
<i>Realisasi</i>	B	
<i>% capaian</i>	80%	
<i>Tahun 2022</i>		
<i>Target</i>	BB	
<i>Realisasi</i>	BB	
<i>% capaian</i>	100%	
<i>Tahun 2023</i>		
<i>Target</i>		BB
<i>Realisasi</i>		BB
<i>% capaian</i>		100%
<i>Tahun 2024</i>		
<i>Target</i>		BB
<i>Realisasi</i>		A
<i>% capaian</i>		120%

Tabel ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 9, analisis kinerjanya yakni :

1. Tahun 2020-2021:

- Target BB belum tercapai, dengan realisasi tetap di B (80% capaian).

- Kemungkinan terdapat kekurangan dalam dokumentasi kinerja, transparansi anggaran, atau efektivitas program.
2. Tahun 2022-2023:
- Target BB tercapai, menunjukkan adanya peningkatan sistem akuntabilitas dan evaluasi kinerja organisasi.
 - Kemungkinan ada penerapan strategi perbaikan pada aspek perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja.
3. Tahun 2024:
- Realisasi melampaui target (A) dengan capaian 120%, menunjukkan adanya reformasi signifikan dalam manajemen institusi.
 - Hal ini bisa disebabkan oleh optimalisasi tata kelola, digitalisasi SAKIP, atau peningkatan efektivitas anggaran dan program kerja.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Kurangnya efektivitas sistem pengukuran kinerja organisasi pada tahun 2020-2021. ➤ Belum optimalnya tata kelola berbasis outcome (hasil) dan lebih berorientasi pada output (luaran). ➤ Keterbatasan dalam integrasi data dan digitalisasi sistem pelaporan kinerja.
STRATEGI/TINDAK LANJUT
A. Penguatan Manajemen Kinerja ➤ Memastikan perencanaan strategis berbasis hasil (outcome-based performance management). ➤ Menyelaraskan indikator kinerja individu, unit, dan institusi dengan target nasional. B. Digitalisasi SAKIP ➤ Menerapkan sistem berbasis data real-time untuk pelaporan dan monitoring kinerja. ➤ Meningkatkan penggunaan dashboard digital untuk memantau capaian dan evaluasi kinerja. C. Peningkatan Akuntabilitas Publik ➤ Memperkuat keterlibatan stakeholder (mahasiswa, dosen, industri, dan pemerintah) dalam proses evaluasi kinerja. ➤ Meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam penggunaan anggaran serta kebijakan strategis. D. Optimalisasi Anggaran Berbasis Kinerja ➤ Mengalokasikan dana secara lebih efektif dan efisien berdasarkan evaluasi program kerja sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama 10

Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
IKK	(IKU 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92	91,46	107

A. Penetapan Indikator Kinerja

Evaluasi kinerja anggaran ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran merupakan instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas.

Evaluasi Kinerja Anggaran terdiri atas :

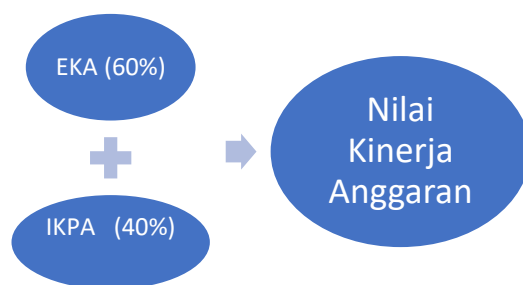
- a. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan indikatornya sebagai berikut :

Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA
	Deviasi Halaman III DIPA
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran
	Belanja Kontraktual
	Penyelesaian Tagihan
	Pengelolaan UP dan TUP
	Dispensasi SPM
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output

- b. Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) dengan mengukur variabel sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran;
2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan;
3. Rata-Rata Capaian Keluaran Kegiatan;
4. Efisiensi

Cara Perhitungan Indikator Kinerja



B. Capaian Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L ISI Padangpanjang tahun 2024 sebesar 91.46, nilai kinerja Anggaran mencapai target yang ditetapkan yakni 91,46 dengan persentase capaian sebesar 102% dari target yang ditentukan. Berikut uraian nilai Kinerja Anggaran Tahun ISI Padangpanjang Tahun 2024 :

NILAI KINERJA ANGGARAN ISI PADANGPANJANG TAHUN 2024

Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]

Nilai EKA (SMART) : **91,9**

Nilai IKPA (OM-SPAN) : **90.79**

Total Kinerja : 91,46



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	011	023	677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG	Nilai	100.00	53.24	77.31	92.29	100.00	0.00	80.00	100.00	63.55	70%	90.79
					Bobot	10	10	0	10	10	0	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.32	0.00	9.23	10.00	0.00	4.00	25.00			
					Nilai Aspek	76.62		90.76					100.00			

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja

Tabel Perbandingan Capaian IKU 10 dengan Realisasi 2024 dan Target Renstra

Nomenklatur	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024 (2024)	Realisasi 2023	Tahun 2024		
				Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negerilitas lulusan pendidikan tinggi					
IKK	(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92	91.46	92	91,46	107

Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2020-2024



Grafik ini menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 10 dari tahun 2020 sampai tahun 2024 dengan analisa kinerja sebagai berikut :

1. Tahun 2020:
- Capaian 119% (di atas target) menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan optimal.
 - Mungkin ada pengelolaan realisasi belanja yang lebih baik dibandingkan perencanaan awal.
2. Tahun 2021:
- Terjadi penurunan capaian menjadi 92% dibandingkan tahun sebelumnya.
 - Hal ini mungkin dipengaruhi oleh adanya kendala dalam realisasi anggaran, perubahan kebijakan, atau faktor eksternal seperti pandemi.
3. Tahun 2022-2023:
- Kinerja anggaran kembali stabil dengan capaian di atas target (102%).

- Mungkin telah dilakukan penyesuaian perencanaan dan realisasi anggaran yang lebih akurat.

4. Tahun 2024:

- Target dinaikkan menjadi 92, menunjukkan komitmen peningkatan efektivitas anggaran.

D. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Fluktuasi dalam realisasi anggaran. ➤ Penyesuaian kebijakan atau perubahan regulasi terkait penggunaan anggaran. ➤ Efisiensi dalam penggunaan anggaran yang belum optimal di program kerja SBBN yang mengakibatkan serapan anggaran tidak optimal, deviasi hal 3 DIPA yang tinggi serta capaian output kegiatan yang tidak tercapai di 2 RO, hal tersebut membuat nilai IKPA turun.
STRATEGI/TINDAK LANJUT
A. Peningkatan Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja ➤ Memastikan alokasi anggaran yang lebih tepat guna dan berbasis outcome. ➤ Menggunakan data historis untuk membuat estimasi anggaran yang lebih akurat. B. Optimalisasi Realisasi Anggaran ➤ Mengurangi belanja tidak terserap (underutilization) dengan perencanaan yang lebih detail. ➤ Mempercepat pencairan dan distribusi anggaran agar tidak menumpuk di akhir tahun. C. Digitalisasi Pengelolaan Anggaran ➤ Menggunakan sistem informasi manajemen keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi. ➤ Memanfaatkan dashboard monitoring real-time untuk memantau serapan anggaran secara berkala. D. Evaluasi dan Pengendalian yang Lebih Ketat ➤ Meningkatkan pengawasan internal dalam pengelolaan anggaran. ➤ Melakukan reviu rutin dan evaluasi kinerja keuangan setiap triwulan.

Indikator Kinerja Utama 11

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Nomenklatur	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	%
SK	Meningkatnya Tata kelola satuan kerja di lingkungan pendidikan tinggi			
IKK	(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50	100

A. Penetapan Indikator Kinerja

Zona Integritas (ZI) merupakan program reformasi birokrasi yang bertujuan untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan akademik, termasuk fakultas di perguruan tinggi. Berikut adalah indikator utama dalam Zona Integritas di Fakultas:

1. Manajemen Perubahan

- ✓ **Komitmen Pimpinan**
 - Dekan dan pimpinan fakultas menunjukkan komitmen tinggi dalam mewujudkan Zona Integritas.
 - Penyusunan dokumen kebijakan dan rencana kerja untuk mendukung reformasi birokrasi.
- ✓ **Tim Kerja yang Solid**
 - Pembentukan Tim ZI-WBK/WBBM yang bertanggung jawab terhadap implementasi program.
- ✓ **Budaya Kerja yang Berorientasi Layanan**
 - Sosialisasi dan internalisasi budaya anti korupsi dan pelayanan prima.
 - Penguatan kode etik bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

2. Penataan Tata Laksana

- ✓ **Digitalisasi Administrasi Akademik**
 - Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk layanan akademik online.
 - Penggunaan e-Office dalam persuratan dan administrasi fakultas.
 - Pemanfaatan Learning Management System (LMS) untuk perkuliahan daring.
- ✓ **Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik**
 - Tersedianya website resmi fakultas yang transparan dan mudah diakses.
 - Publikasi keputusan akademik dan kebijakan fakultas secara terbuka.

3. Penataan Manajemen SDM

- ✓ **Transparansi Rekrutmen dan Promosi**
 - Seleksi dosen dan tenaga kependidikan secara terbuka berbasis kompetensi.
 - Evaluasi kinerja dosen secara berkala dengan sistem yang terukur.
- ✓ **Pengembangan Kompetensi SDM**
 - Pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pengajar dan kependidikan.
 - Peningkatan kesempatan studi lanjut dan penelitian bagi dosen.
- ✓ **Penegakan Disiplin dan Kode Etik**
 - Sistem pengawasan disiplin pegawai dan penegakan kode etik.

4. Penguatan Akuntabilitas

- ✓ Perencanaan Kinerja yang Jelas
 - Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas yang terukur dan berbasis outcome.
 - Evaluasi capaian kinerja fakultas setiap tahun.
- ✓ Pelaporan Kinerja yang Transparan
 - Laporan akademik, keuangan, dan kegiatan fakultas dipublikasikan secara berkala.
 - Sistem pemantauan dan evaluasi kinerja berbasis data.

5. Penguatan Pengawasan

- ✓ Whistleblowing System (WBS)
 - Kanal pengaduan yang mudah diakses untuk melaporkan dugaan pelanggaran integritas.
 - Perlindungan bagi pelapor yang memberikan informasi dugaan korupsi atau pelanggaran etika.
- ✓ Pengelolaan Gratifikasi
 - Penerapan kebijakan nol toleransi terhadap gratifikasi dan suap.
 - Sosialisasi kebijakan anti korupsi bagi seluruh civitas akademika.
- ✓ Audit Internal dan Pengendalian Risiko
 - Audit keuangan dan kinerja fakultas secara berkala.
 - Identifikasi dan mitigasi risiko dalam tata kelola akademik dan keuangan.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- ✓ Standarisasi Layanan Akademik
 - Proses administrasi akademik (registrasi, ijazah, KRS) lebih cepat dan transparan.
 - Penyediaan layanan akademik berbasis digital untuk mengurangi birokrasi yang berbelit.
- ✓ Pelayanan Ramah Mahasiswa
 - Adanya helpdesk atau pusat layanan mahasiswa untuk menjawab kebutuhan akademik dan administratif.
 - Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas dilakukan secara berkala.
- ✓ Inovasi Pelayanan Publik
 - Implementasi sistem antrean online untuk layanan akademik dan administrasi.
 - Fasilitas pelayanan berbasis digital seperti chatbot atau sistem konsultasi daring.

B. Capaian Indikator Kinerja

Untuk pembangunan Zona Integritas, Rektor telah mengeluarkan SK Nomor 146/IT7/KPT/2024 tanggal 24 Januari 2024 tentang PERUBAHAN PERTAMA KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 724/IT7/KPT/2023 TENTANG TIM REFORMASI BIROKRASI INSTITUT SENI

INDONESIA PADANGPANJANG 2023 - 2026 yang terdiri dari 38 orang dengan tugas yang berbeda beda.

Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang memulai langkah strategis membangun Zona Integritas (ZI) dengan mengadakan Diklat ZI yang dipimpin oleh Wakil Dekan II. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman civitas akademika tentang ZI sebagai langkah awal mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Diklat ini mencakup pengenalan konsep ZI, enam area perubahan utama (manajemen perubahan, tata laksana, SDM, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik), serta peran civitas akademika dalam penerapan ZI. Wakil Dekan II menegaskan pentingnya kolaborasi seluruh elemen fakultas untuk menciptakan tata kelola yang bersih dan akuntabel.

Setelah Diklat, langkah lanjutan meliputi pembentukan tim ZI, sosialisasi berkelanjutan, peningkatan sistem layanan berbasis digital, serta monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan implementasi ZI. Fakultas Seni Pertunjukan berharap upaya ini dapat menjadi pijakan menuju tata kelola yang transparan dan melayani.

FOTO ZI

- Zona Integritas di fakultas merupakan langkah strategis untuk menciptakan tata kelola yang bersih, transparan, dan berorientasi pada pelayanan.
- Dengan implementasi yang konsisten, fakultas dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta membangun lingkungan akademik yang bebas dari korupsi dan mal administrasi.

C. Analisis Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut

KENDALA/PERMASALAHAN
➤ Tidak semua dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memahami konsep Zona Integritas, Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). ➤ Sosialisasi tentang ZI masih perlu ditingkatkan agar seluruh civitas akademika dapat berpartisipasi aktif. ➤ Sistem informasi akademik (SIKAD) dan pelayanan administrasi berbasis digital masih mengalami kendala teknis. ➤ Mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan ZI masih belum optimal.

STRATEGI/TINDAK LANJUT

- Sosialisasi dan pelatihan ZI secara intensif bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- Transformasi digital dalam pelayanan akademik.
- Penegakan etika dan disiplin bagi dosen dan pegawai.
- Penguatan pengawasan dan transparansi dalam keuangan dan tata kelola.
- Peningkatan kualitas layanan akademik untuk mahasiswa dan stakeholder lainnya

5. Realisasi Program/Agenda Prioritas

No	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik	Pagu	SP2D		Sisa Anggaran
		Satuan	Target	Realisasi	%			Realisasi	%	
	[DK] Program Pendidikan Tinggi						82.896.421.000	29.429.869.027	35,50%	53.466.551.973
	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri						1.217.000.000	1.167.585.500	95,94%	49.414.500
	[4470.BEI] Bantuan Lembaga						1.217.000.000	1.167.585.500	95,94%	49.414.500
1	[4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	100	100	1.217.000.000	1.167.585.500	95,94%	49.414.500
	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi						81.679.421.000	28.262.283.527	34,60%	53.417.137.473
	[4471.BEI] Bantuan Lembaga						22.679.421.000	22.596.471.356	99,63%	82.949.644
2	[4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	100	100	1.495.620.000	1.414.579.356	94,58%	81.040.644
3	[4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	100	100	21.183.801.000	21.181.892.000	99,99%	1.909.000
	[4471.RAA] Sarana Bidang Pendidikan						6.919.788.000	0	0,00%	6.919.788.000
4	[4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	1	0	0	40	6.919.788.000	0	0,00%	6.919.788.000
	[4471.RBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi						52.080.212.000	5.665.812.171	10,88%	46.414.399.829
5	[4471.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	1	1	100	100	52.080.212.000	5.665.812.171	10,88%	46.414.399.829
	TOTAL						82.896.421.000	29.429.869.027	35,50%	53.466.551.973

Tahun 2024 ISI Padangpanjang memiliki 5 Program prioritas yaitu :

1. Insentif IKU (BOPTN)

- Realisasi sangat baik, mencapai 95,94% dari total anggaran Rp 1,217 miliar.
- Sisa anggaran yang belum terserap hanya Rp 49,4 juta.

✓ Kesimpulan: Hampir seluruh anggaran telah digunakan secara optimal, menandakan efisiensi pengelolaan.

2. PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)

Program Bantuan Lembaga (Rp 1.495.620.000) telah terealisasi 94,58%, menunjukkan program ini berjalan dengan baik.

3. Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri

- Anggaran sebesar Rp 21,18 miliar telah terealisasi hampir 100%, menyisakan sisa anggaran Rp 1,9 juta.
- Progres fisik 100%, menunjukkan proyek revitalisasi ini berjalan sesuai rencana.

✓ Kesimpulan: Program revitalisasi berhasil mencapai targetnya.

4. Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)

ISI Padangpanjang mendapatkan Hibah SBSN berupa pembangunan Gedung Kuliah Bersama di Kampus II ISI padangpanjang, dengan alokasi anggaran untuk sarana sebesar (Rp 6,91 miliar) belum terealisasi sama sekali (0%), karena pembangunan gedung kuliah bersama tersebut tidak selesai disebabkan wan prestasi nya penyedia karena tidak menjalankan dan memenuhi kontrak yang ditetapkan sehingga dilakukan putus kontrak.

5. Prasarana Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)

Total anggaran Rp 52,08 miliar, namun realisasi hanya Rp 5,66 miliar (10,88%).

- Sisa anggaran sangat besar, Rp 46,41 miliar, menunjukkan progres yang sangat lambat.

⚠ Kendala:

- Penyedia tidak menjalankan dan memenuhi kontrak yang ditetapkan sehingga dilakukan putus kontrak.

6. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran ISI Padangpanjang dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 159.110.617.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 102.058.487.675,- dengan persentase daya serap sebesar 64,14%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Kementerian

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Anggaran	Realisasi	%
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi	103.516.655.000	47.745.013.077	46,12%
2	Kegiatan	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	8.457.965.000	8.079.264.366	95,52
3	KRO	[4470.BEI] Bantuan Lembaga	8.457.965.000	8.079.264.366	95,52
4	RO	[4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	3.718.631.000	3.684.643.553	99,09
5	RO	[4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1.874.742.000	1.598.733.724	85,28

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Anggaran	Realisasi	%
6	RO	[4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.647.592.000	1.628.301.589	98,83
7	RO	[4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1.217.000.000	1.167.585.500	95,94
8	Kegiatan	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	95.058.690.000	39.665.748.711	41,73%
9	KRO	[4471.BEI] Bantuan Lembaga	22.679.421.000	22.596.471.356	99,63
10	RO	[4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1.495.620.000	1.414.579.356	94,58
11	RO	[4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	21.183.801.000	21.181.892.000	99,99
12	KRO	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan	1.261.451.000	1.241.990.000	98,46
13	RO	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	55.000.000	41.590.000	75,62
14	RO	[4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1.206.451.000	1.200.400.000	99,5
15	KRO	[4471.CBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2.060.400.000	1.712.226.791	83,10%
16	RO	[4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1.073.000.000	815.623.155	76,01%
17	RO	[4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	987.400.000	896.603.636	90,80%
18	KRO	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi	10.057.418.000	8.449.248.393	84,01%
19	RO	[4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3.790.257.000	3.331.846.112	87,91%
20	RO	[4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	4.403.902.000	3.492.380.675	79,30%
21	RO	[4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.863.259.000	1.625.021.606	87,21%
22	KRO	[4471.RAA] Sarana Bidang Pendidikan	6.919.788.000	0	0
23	RO	[4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN) PN 03	6.919.788.000	0	0
24	KRO	[4471.RBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	52.080.212.000	5.665.812.171	10,88

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Anggaran	Realisasi	%
25	RO	[4471.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN) PN 03	52.080.212.000	5.665.812.171	10,88
26	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen	55.593.962.000	54.313.474.598	97,7
27	Kegiatan	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	55.593.962.000	54.313.474.598	97,7
28	KRO	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	55.593.962.000	54.313.474.598	97,7
29	RO	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	55.593.962.000	54.313.474.598	97,7
		T O T A L	159.110.617.000	102.058.487.675	64,14%

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Unit Kerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Rp 3.081.193.000	Rp 2.799.133.724	90,85%
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Rp 3.556.020.000	Rp 2.975.718.718	83,68%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Rp 3.790.257.000	Rp 3.246.436.112	85,65%
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional,	Rp 4.403.902.000	Rp 3.317.270.675	75,33%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		dunia usaha, atau dunia industri			
5		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rp 1.863.259.000	Rp 1.585.571.606	85,10%
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rp 1.647.592.000	Rp 1.628.301.589	98,83%
7		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Rp 1.217.000.000	Rp 1.167.585.500	95,94%
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Rp 3.718.631.000	Rp 3.684.643.553	99,09%
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Rp 21.183.801.000	Rp 21.181.892.000	99,99%
10		Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Rp 55.593.962.000	Rp 54.313.474.598	97,70%
11		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Rp 55.000.000	Rp 41.590.000	75,62%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, ISI Padangpanjang berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp Rp 2.190.000.000 Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari program bantuan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) Tahun 2024. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas yakni :

No	Kegiatan	Pagu	Urgensi
1	Pengadaan Genset pada program Revitalisasi Gedung Pertunjukan	Rp. 850.000.000	Gedung Pertunjukan merupakan gedung yang sangat penting di ISI Padangpanjang karena di sana tempat pertunjukan dan pameran tugas akhir mahasiswa S1, S2 maupun S3. Namun tahun 2024 ini Genset di Gedung Pertunjukan rusak yang menyebabkan terganggunya pelayanan di gedung tersebut, sehingga pengadaan genset menjadi prioritas utama saat itu.
2	Pengadaan Infocus, Layar Interaktif, Komouter dan Pendingin Ruangan pada program Peningkatan Sarana Studi dan Bengkel Seni	Rp. 1.340.000.000	Tahun 2023 ISI Padangpanjang memperoleh izin pendirian 1 prodi program S3 dan 2 prodi program S2, penambahan tersebut mengharuskan penambahan sarana pendidikan, sehingga optimalisasi dana PRPTN tersebut sangat dibutuhkan demi menunjang sarana pendidikan.

7. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada ISI Padangpanjang adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada ISI Padangpanjang dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Mengirim Kepala Subbagian Umum di Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Rupa dan Desain untuk mengikuti Diklat pewujudan RBI-ZI di Fakultas.
2. Mengirim Wakil Dekan II di Fakultas Seni Pertunjukan mengikuti Bimtek level Pimpinan pewujudan RBI-ZI di Fakultas.
3. Penyediaan Anggaran dalam pewujudan Zona Integritas pada Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Inovasi

Pada tahun 2024, ISI Padangpanjang melakukan inovasi sebagai berikut :

1. Pameran Karya Seni Hasil Riset di JWG Indonesia-Prancis 2024:

ISI Padangpanjang berpartisipasi dalam pertemuan ke-13 Joint Working Group on Higher Education, Research and Innovation antara Indonesia dan Prancis yang berlangsung di Universitas Negeri Surabaya. Dalam acara ini, ISI Padangpanjang memamerkan berbagai karya seni inovatif hasil penelitian, menunjukkan komitmen dalam menggabungkan seni dan riset untuk menghasilkan karya yang kreatif dan berkelanjutan.

ISI PADANGPANJANG PAMERKAN ANEKA INOVASI KARYA SENI HASIL RISET DI JWG INDONESIA-PERANCIS 2024

🕒 4 July 2024 👤 Fuad Naufal Hibatullah 📁 Berita kampus 🏠 ISI Padangpanjang



2. Pengadaan Aplikasi Perencanaan ISI Padangpanjang

Ekstra	Standar Biaya	Level	Harga Satuan Min.	Harga Satuan Mox.	Satuan	Kode Akun	Aksi
Detail	ATK dan Bahan Tulis Pakai	1	0	0	kegiatan	525112.525119	Edit Hapus
Detail	BELANJA BAHAN	1	0	0			Edit Hapus
Detail	Belanja Barang	1	0	0	OK	525112	Edit Hapus
Detail	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1	0	0	kali		Edit Hapus
Detail	Belanja Barang Operasional Lainnya	1	0	0	kegiatan		Edit Hapus
Detail	Belanja Barang Persewaan Barang Komsumsi	1	0	604.671.000	Tahun	521811	Edit Hapus
Detail	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1	0	0	OK		Edit Hapus
Detail	Belanja Honor Output Kegiatan	1	0	350.000	OK	521213	Edit Hapus
Detail	BELANJA JASA	1	0	0	OK	525113	Edit Hapus

Aplikasi Perencanaan ISI Padangpanjang berfungsi sebagai alat bantu dalam manajemen perencanaan dan penganggaran. Berikut adalah beberapa kegunaan utamanya:

◆ Kegunaan Aplikasi Perencanaan

1. Perencanaan Program dan Anggaran

- Memudahkan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA-K/L).
- Memastikan anggaran dialokasikan sesuai dengan prioritas PTN.

2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- Melacak progres program dan realisasi anggaran secara real-time.
- Membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk perbaikan strategi ke depan.

3. Integrasi Data dan Pelaporan

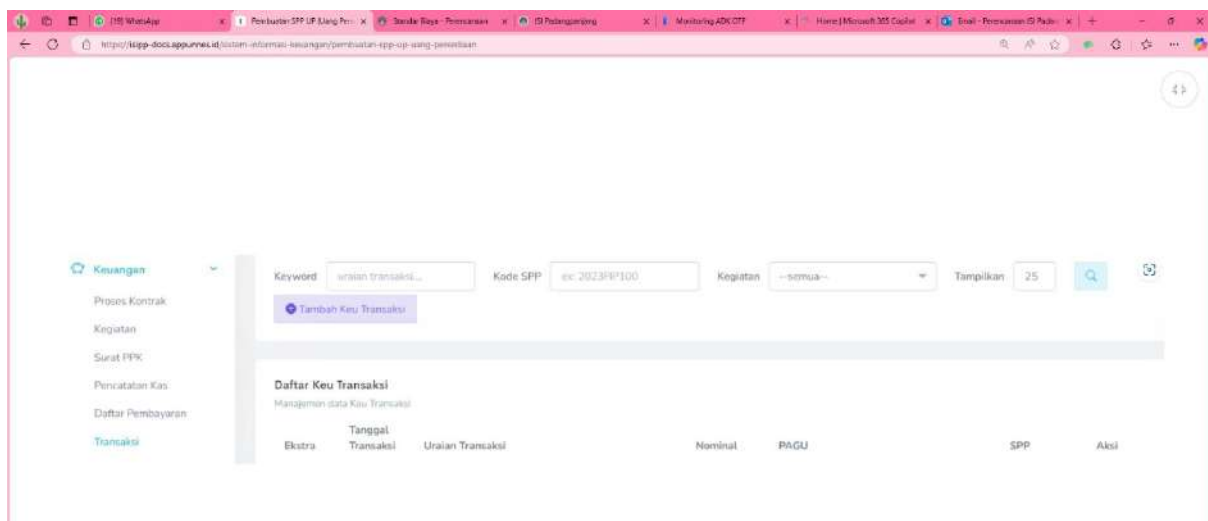
- Mengintegrasikan berbagai aspek perencanaan, seperti akademik, keuangan, dan sumber daya manusia.
- Mempermudah penyusunan laporan kinerja untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

4. Efisiensi dan Transparansi

- Mengurangi risiko duplikasi anggaran atau pemborosan melalui sistem yang terdigitalisasi.
- Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana PTN

Aplikasi ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen di ISI Padangpanjang, memastikan perencanaan yang lebih akurat, serta mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

3. Pengadaan Aplikasi Keuangan ISI Padangpanjang



Aplikasi keuangan di Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang berfungsi sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan universitas agar lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Berikut adalah kegunaan utama aplikasi keuangan di ISI Padangpanjang:

◆ Kegunaan Aplikasi Keuangan ISI Padangpanjang

1. Pengelolaan Anggaran dan Keuangan
2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan

3. Peningkatan Efisiensi Administrasi Keuangan
4. Transparansi dan Akuntabilitas
5. Integrasi dengan Sistem Informasi Lainnya
6. Dukungan terhadap Akreditasi dan Pelaporan Kinerja

Aplikasi keuangan ISI Padangpanjang membantu pengelolaan anggaran yang lebih efisien, meningkatkan transparansi, serta mendukung evaluasi kinerja keuangan untuk mencapai tata kelola universitas yang lebih baik.

3. Penghargaan

Pada tahun 2024, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang berhasil meraih berbagai penghargaan yang menonjol di bidang seni dan pendidikan. Berikut adalah beberapa pencapaian utama:

1. **Anugerah Kelembagaan Kategori PTN dan PTS Sub Kategori Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Terbaik 2024 Liga 3 Regional 2 (Anugerah DIKTISAINTEK 2024).**



2. Anugerah PDDIKTI Kategori Satker Dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik (Anugerah DIKTISAINTEK 2024).



3. Juara Umum Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) Sumatera Barat 2024

ISI Padangpanjang berhasil menjadi juara umum dalam ajang Peksimida Sumatera Barat 2024. Sebagai tuan rumah, prestasi ini menunjukkan dominasi dan keunggulan mahasiswa ISI Padangpanjang dalam berbagai cabang seni yang dilombakan.

ISI Padangpanjang Juara Umum Peksimida 2024, Insanul Kamil : Mudah-mudahan Menginspirasi PT Lain di Sumbar !

🕒 9 August 2024 👤 Fuad Naufal Hibatullah ➡ Berita kampus, PEKSIMIDA 🗉 ISI Padangpanjang



PADANGPANJANG, SUMBAR — Pekan Seni Mahasiswa Daerah Sumatera Barat (Peksimida Sumbar) 2024, Kamis 8/8-2024 malam, ditutup oleh Ketua Umum Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia Sumatera Barat (BPSMI Sumbar), Ir. Insanul Kamil, M.Eng.

Berikut daftar pemenangnya:

Tangkai Desain Media Kampanye Sosial – ADINDA MAYRANU (Institut Seni Indonesia Padangpanjang).

Tangkai Artistik – ALFIAN FAKHRI (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Komik Strip – RAHMA NURFADHILAH (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Lukis – RANDY SYAHPUTRA (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Monolog – GHEA NABILLA ATHIFA (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – ALDO RIYADI (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – ANDRI SYATRIA WANSYAH (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – FARID RAMADHAN (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – RAHMAD FAJAR RAMADHAN (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – RAMADHAN AWAL (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – REZA MAULIDIL AKBAR (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Tangkai Tari – YOGI TERTAYUDA (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

3. Prestasi di Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVII 2024

Mahasiswa Program Studi Tari ISI Padangpanjang meraih prestasi gemilang dalam Peksiminas XVII tahun 2024 yang diselenggarakan di Universitas Jakarta. Tim tari mereka memenangkan kategori Tari dengan judul "Ratapan Bumi", menampilkan kemampuan dan kreativitas yang luar biasa.

Mahasiswa Program Studi Tari ISI Padangpanjang Raih Prestasi Gemilang di Peksiminas XVII Tahun 2024.

🕒 9 September 2024 👤 Fuad Naufal Hibatullah 📁 Berita kampus 📍 ISI Padangpanjang



4. Juara 2 di Batik Art Fest #6 2024

Mahasiswa Program Studi Desain Mode ISI Padangpanjang meraih Juara 2 dalam ajang "Batik Art Fest #6 2024". Prestasi ini menunjukkan bakat dan kreativitas mahasiswa dalam bidang desain mode, khususnya dalam seni batik.

Mahasiswa Desain Mode ISI Padangpanjang Raih Juara 2 di Batik Art Fest #6 2024



Prestasi-prestasi tersebut mencerminkan komitmen ISI Padangpanjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni dan dedikasi para mahasiswa serta dosen dalam meraih keunggulan di tingkat nasional.

4. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2020-2024 yang masih berlaku, ISI Padangpanjang melakukan program *crosscutting/collaborative* sebagai berikut :

Magang ke Dudi Dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Lulusan Dengan Dunia Kerja (Erwin Gutama Productions-Jakarta)

A. Latar Belakang

Program magang yang akan dilakukan mahasiswa prodi musik merupakan bagian dari implementasi MBKM di perguruan tinggi. Dengan demikian program ini sejalan dengan tujuan MBKM dalam mendukung mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Program positif ini tentunya sangat berguna bagi mahasiswa dalam menghadapi masa depan, secara tidak langsung berimbas besar terhadap prodi musik dan juga Institusi secara besar. Institut Seni Indonesia Padang Panjang sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang menekankan pada pendidikan yang profesional dengan tujuan untuk membentuk kompetensi yang menghasilkan mahasiswa/i yang berdedikasi tinggi, disiplin, terampil, dan bertanggung jawab. Untuk itu, Institut Seni Indonesia Padang Panjang menerapkan program magang sebagai salah satu kegiatan yang wajib bagi mahasiswa/i S-1 Prodi Seni Musik untuk memperoleh pengenalan dan pengalaman terhadap dunia kerja baik itu di perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta.

Adanya program magang yang telah ditetapkan sebagai matakuliah wajib oleh program S-1 Prodi Seni Musik, melalui praktek kerja magang ini penulis berharap dapat menerapkan antara konsep teori dan praktek yang akan bermuara kepada peningkatan prestasi belajar sekaligus memberi bekal kepada penulis untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Tujuan Pelaksanaan Magang ke Dudi Dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Lulusan Dengan Dunia Kerja (Erwin Gutama Productions-Jakarta) :

1. Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi

Magang di Erwin Gutama Productions bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam industri kreatif, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri.

2. Menenal Lingkungan Kerja Profesional

Peserta magang dapat memahami bagaimana sistem kerja dalam dunia industri yang sesungguhnya, termasuk budaya kerja, etika profesional, dan tata cara komunikasi yang efektif di tempat kerja.

3. Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Dengan mendapatkan pengalaman kerja langsung, akan memiliki nilai tambah dalam persaingan di dunia kerja. Pengalaman magang ini dapat menjadi portofolio yang berguna bagi peserta saat melamar pekerjaan setelah lulus.

4. Menghubungkan Teori dengan Praktik

Apa yang telah dipelajari di bangku pendidikan dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja. Hal ini membantu peserta memahami relevansi antara teori yang diperoleh di sekolah atau kampus dengan praktik di industri.

5. Membangun Jaringan dan Relasi Profesional

Magang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menjalin hubungan dengan para profesional di industri, yang dapat membuka peluang kerja atau kolaborasi di masa depan.

6. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Di Erwin Gutama Productions, peserta akan didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya media yang berkualitas. Pengalaman ini akan membantu dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan problem-solving.

7. Menyiapkan Lulusan yang Siap Kerja

Dengan memperoleh pengalaman nyata, peserta magang akan lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan di industri kreatif.

8. Mendorong Sikap Profesionalisme dan Tanggung Jawab

Peserta akan belajar bagaimana mengelola tugas dan tanggung jawab secara profesional, termasuk dalam hal kedisiplinan, kerja tim, dan manajemen waktu.

Dengan mengikuti magang di Erwin Gutama Productions, diharapkan lulusan akan lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, memiliki keterampilan yang relevan dengan industri, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia kerja profesional.

Adapun kegiatan Magang ke Dudi Dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Lulusan dengan Dunia Kerja ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus s/d 28 Desember 2024 di Erwin Gutawa Productions, Jakarta.

B. Unit Pelaksana

Magang ke Dudi Dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Lulusan Dengan Dunia Kerja (Erwin Gutama Productions-Jakarta) merupakan kolaborasi atau kerjasama dari 2 pihak yakni ISI Padangpanjang khusus nya Prodi Seni Musik dengan Erwin Gutawa Productions.

Fungsi ISI Padangpanjang Prodi Seni Musik :

1. Seleksi Mahasiswa Prodi musik yang akan mengikuti Program Magang dengan DUDI.
2. Menfasilitasi Transportasi dan akomodasi Mahasiswa peserta magan ke lokasi di Erwin Gutawa Productions, Jakarta.

3. Membimbing mahasiswa peserta magang dalam pembuatan proyek independen di lokasi magang.

Fungsi Erwin Gutawa Productions :

1. Memfasilitasi peserta magang dengan DUDI selama magang dilaksanakan.
2. Menunjuk pendamping bagi peserta magang selama melaksanakan magang di Erwin Gutawa Productions.
3. Mengevaluasi proyek independen yang dihasilkan peserta magang.

C. Bentuk Kerjasama

MOU ISI Padangpanjang dengan Erwin Gutawa Productions



PERJANJIAN KERJA SAMA

Antara

PRODI SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) PADANG PANJANG

Dengan

PT. ELAN GITANRTA (ERWIN GUTAWA PRODUCTIONS)

PERJANJIAN KERJA SAMA

Nomor PIHAK PERTAMA : Manual.886/IT7/LP.00.01/2024

Nomor PIHAK KEDUA : 1012/PKS/EGP-ISIPP/VII/2024

Pada hari ini **Jumat** tanggal **26** bulan **Juli** tahun **Dua ribu Dua puluh Empat** bertempat di Studio Erwin Gutawa Music Center, Jl. Pangeran Antasari No. 80, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan, dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerja Sama ini oleh dan antara:

1. **Hadaci Sidik, S.Sn., M.Sn**

: Ketua Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang, bertindak untuk dan atas nama Institut Seni Indonesia Padang Panjang yang berkedudukan di Jalan Bahder Johan Padang Panjang, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **Octaferry**

: Direktur PT. Elan Gitanrta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Erwin Gutawa Productions, berkedudukan di Komplek Golden Plaza Fatmawati Blok I/26, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK** dan secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**. **PARA PIHAK** menyatakan sepakat dan setuju mengadakan kerjasama untuk saling menunjang pelaksanaan tugas masing-masing dengan ketentuan berikut:

Paraf **PIHAK PERTAMA**

Paraf **PIHAK KEDUA**

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mewujudkan peran serta Perguruan Tinggi Seni dalam membangkitkan pengetahuan dan apresiasi terhadap kesenian baik dalam bentuk pelatihan, pertunjukan maupun dalam bentuk seminar dan *workshop*.
2. Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai langkah awal pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka menggali dan memanfaatkan potensi **PARA PIHAK** yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas memajukan dunia pendidikan dan meningkatkan potensi lulusan perguruan tinggi.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi :

1. Program Pendidikan dan Pembelajaran dalam pengembangan diruang lingkup Seni Pertunjukan.
2. Program Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti Forum Ilmiah, Lokakarya, Pelatihan, Seminar, Simposium, dan *Workshop*.
3. Pemanfaatan bersama tenaga ahli sebagai narasumber dan mentor di kelas kolaboratif bersama DUDI.
4. Pemanfaatan bersama sumber daya pembelajaran, namun tidak terbatas pada tempat pratikum/praktik studio/praktik kerja lapangan/magang, dan/atau bentuk lainnya sesuai SN Dikti.
5. Kesiadaan untuk menerima lulusan yang memenuhi persyaratan dan kebutuhan;
6. Aktivitas lain yang saling menguntungkan Kedua Belah Pihak.

PASAL 3 PELAKSANAAN

Kesepakatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan 2, pelaksanaannya akan ditindaklanjuti dengan dasar:

1. **PARA PIHAK** saling menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku di masing-masing Institusi.
2. **PARA PIHAK** akan menyediakan sumber daya yang tersedia dan yang dimiliki sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Paraf **PIHAK PERTAMA**



Paraf **PIHAK KEDUA**



Halaman 2 dari 7

3. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang disepakati oleh **PARA PIHAK** berdasarkan kebutuhan Kedua Belah Pihak.
4. Pelaksanaan kegiatan akan diatur dan dikoordinasikan lebih lanjut oleh **PARA PIHAK** melalui unit yang ditunjuk untuk mewakili kepentingan masing-masing.
5. Untuk meningkatkan kualitas kerjasama ini akan diadakan evaluasi setiap tahun, sesuai dengan kebutuhan.

PASAL 4 **HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

1. **PIHAK PERTAMA** mempunyai hak sebagai berikut :
 - a. Pendampingan dalam proses kegiatan pembelajaran kelas kolaboratif.
 - b. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan potensi sumber daya manusia di Jurusan Seni Musik terutama dalam aspek entrepreneur dan bisnis.
 - c. Mendapatkan tempat untuk melaksanakan praktik kerja lapangan.
 - d. Mendapatkan peluang penyerapan lulusan Jurusan Seni Musik.
2. **PIHAK PERTAMA** mempunyai kewajiban sebagai berikut :
 - a. Mempersiapkan dan menyeleksi peserta pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - b. Menyiapkan bantuan tenaga teknis dalam kegiatan yang dilaksanakan.
3. **PIHAK KEDUA** mempunyai hak sebagai berikut :
 - a. Memperoleh detail kegiatan, metode pelaksanaan dan peserta yang akan mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga teknis dalam setiap kegiatan yang disepakati **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** mempunyai kewajiban sebagai berikut :
 - a. Membantu **PIHAK PERTAMA** dalam pelaksanaan kegiatan.
 - b. Mendukung upaya **PIHAK PERTAMA** dalam melaksanakan evaluasi penyelenggaraan kegiatan.

Paraf **PIHAK PERTAMA** 

Paraf **PIHAK KEDUA** 

Halaman 3 dari 7

**PASAL 5
JANGKA WAKTU**

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dimulai sejak ditandatanganinya Perjanjian ini oleh Kedua Belah Pihak dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan dan kesepakatan **PARA PIHAK** paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum masa berlaku Perjanjian Kerja Sama ini berakhir.
2. Untuk perpanjangan Perjanjian Kerja Sama ini, **PARA PIHAK** terlebih dahulu melakukan konsultasi atas rancangan Perjanjian Kerja Sama yang baru, selambat-lambatnya 30 hari sebelum berakhirnya masa Perjanjian Kerja Sama ini;
3. Berakhirnya Perjanjian Kerja Sama ini tidak akan mempengaruhi kewajiban dan hak **PARA PIHAK** yang harus diselesaikan terkait pelaksanaan kegiatan bersama yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja Sama ini sebelum berakhir.

**PASAL 6
PEMBIAYAAN**

1. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama ini akan dibiayai dari dana yang relevan dari **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK PERTAMA** sepakat bahwa **PIHAK KEDUA** hanya sebatas untuk memfasilitasi tempat kegiatan praktik lapangan dan untuk biaya lainnya bukan menjadi tanggungjawab dari **PIHAK KEDUA**.

**PASAL 7
KORESPONDENSI**

1. Dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, komunikasi dan korespondensi dilakukan melalui alamat dibawah ini:

PIHAK PERTAMA

**KETUA PRODI SENI MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG**

Nama : Hadaci Sidik, S.Sn., M.Sn

Jabatan : Ketua Prodi Seni Musik

Alamat : Jl. Bahder Johan Padang Panjang, Kota Padang Panjang Sumatera
Barat 27128

HP : 0852-7449-5025

E-mail : prodimusik@padangpanjang@gmail.com

Paraf **PIHAK PERTAMA** 

Paraf **PIHAK KEDUA** 

Halaman 4 dari 7

PIHAK KEDUA

PT. ELAN GITANRTA (ERWIN GUTAWA PRODUCTIONS)

Nama : Sakinah Aulia
Jabatan : Staff Admin
Alamat : Jl. Pangeran Antasari No. 80, Cilandak, Jakarta Selatan
HP : 0896-2324-9884
E-mail : elangitanrtaegg@gmail.com

2. Setiap perubahan alamat yang tercantum/diatur pada ayat (1) tersebut di atas wajib diberitahukan secara tertulis oleh pihak yang bersangkutan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelumnya.
3. Apabila tidak ada pemberitahuan secara tertulis, alamat yang tercantum/diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah alamat terakhir yang tercatat pada masing-masing pihak.

**PASAL 8
KEADAAN KAHAR**

1. Dalam hal tidak terpenuhinya ketentuan dan syarat-syarat dari Perjanjian Kerja Sama ini oleh **PARA PIHAK** sebagai akibat dari hal-hal di luar kemampuan **PARA PIHAK** untuk mengatasinya, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada: perubahan peraturan pemerintah, blokade, revolusi, pemberontakan, penjarahan, perubahan, yang sangat tajam dalam bidang perekonomian, kebakaran, banjir, gempa bumi, dan bencana alam lainnya maka tidak ada kewajiban dari **PARA PIHAK** dalam bentuk apapun juga;
2. Dalam hal ini terjadi sebagaimana disebutkan pada ayat (1), maka **PIHAK** yang terkena akibat dari Keadaan Kahar wajib memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya dengan disertai bukti-bukti paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah terjadinya Keadaan Kahar tersebut.
3. Segala perubahan dan/atau pembatalan terhadap Perjanjian kerja sama ini akan diatur bersama kemudian oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Paraf **PIHAK PERTAMA**:



Paraf **PIHAK KEDUA**:



Halaman 5 dari 7.

**PASAL 9
MONITORING DAN EVALUASI**

1. **PARA PIHAK** akan secara aktif dan berkala melakukan pemantauan dan evaluasi sebagai bahan pertimbangan bagi kelanjutan Perjanjian Kerja Sama.
2. Pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dilakukan dengan cara yang disepakati **PARA PIHAK** sekali dalam satu tahun, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri.

**PASAL 10
PENUTUP**

1. Perubahan terhadap Perjanjian Kerja Sama ini hanya bisa dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**;
2. Hal-hal yang bersifat melengkapi dan belum diatur dalam Surat Perjanjian Kerja Sama ini akan ditentukan kemudian atas dasar persetujuan **PARA PIHAK** dan akan dibuat "Addendum" tersendiri yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian Kerjasama ini;
3. Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), asli, masing-masing bermaterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

**PIHAK PERTAMA,
PRODI SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI
PADANG-RANJANG**



Hadaci Sidik, S.Sn., M.Sn
Ketua

**PIHAK KEDUA,
PT. ELAN GITANRTA
ERWIN GUTAWA PRODUCTIONS**



Octaferry
Direktur

Paraf **PIHAK PERTAMA** 

Paraf **PIHAK KEDUA** 

Halaman 6 dari 7

MoA ISI Padangpanjang dengan Erwin Gutawa Productions



NOTA KESEPAKATAN
Antara
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG
dengan
PT. ELAN GITANRTA (ERWIN GUTAWA PRODUCTIONS)

ERWIN GUTAWA
PRODUCTIONS

Nomor : Manual.881/IT7/LP.00.01/2024
Nomor : 1011/NK/EGP-ISIPP/VII/2024

Dengan Rahmat Allah SWT dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang tugas pokok kelembagaan masing-masing, maka pada hari ini **Jumat** tanggal **26 bulan Juli** tahun **Dua ribu Dua puluh Empat** (26/07/2024) bertempat di Studio Erwin Gutawa Music Center, Jl. Pangeran Antasari No. 80, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum : Rektor Institut Seni Indonesia Padang Panjang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Institut Seni Indonesia Padang Panjang yang berkedudukan di Jl. Bahder Johan, Kota Padang Panjang, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
Octaferry : Direktur PT. Elan Gitanrta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Erwin Gutawa Productions, berkedudukan di Komplek Golden Plaza Fatmawati Blok 1/26, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PARA PIHAK bersepakat untuk mengadakan kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia serta membina hubungan kelembagaan yang bertujuan untuk penguatan masing-masing institusi/lembaga.

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerjasama akan diatur dalam Nota Perjanjian Kerjasama antara Kedua Belah Pihak.

Nota Kesepakatan ini berlaku untuk jangka waktu 3 (Tiga) tahun, sejak ditandatangani dan dapat diperbaharui atau dapat berubah setelah dilakukan evaluasi setiap tahunnya serta atas kesepakatan **PARA PIHAK**. Dan merupakan payung dari Perjanjian Kerja Sama yang dibuat rangkap 2 (dua) dan dibubuhi materai cukup serta memiliki kekuatan hukum yang sama, satu rangkap dipegang **PIHAK PERTAMA** dan satu rangkap oleh **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG


Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum
Rektor

PIHAK KEDUA
PT. ELAN GITANRTA (ERWIN GUTAWA PRODUCTIONS)


Octaferry
Direktur

D. Keterkaitan Dengan IKU

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ISI Padangpanjang setiap tahunnya menetapkan Perjanjian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Menteri.

Magang ke Dudi Dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Lulusan Dengan Dunia Kerja (Erwin Gutama Productions-Jakarta) merupakan salah satu program yang mendukung ketercapaian IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

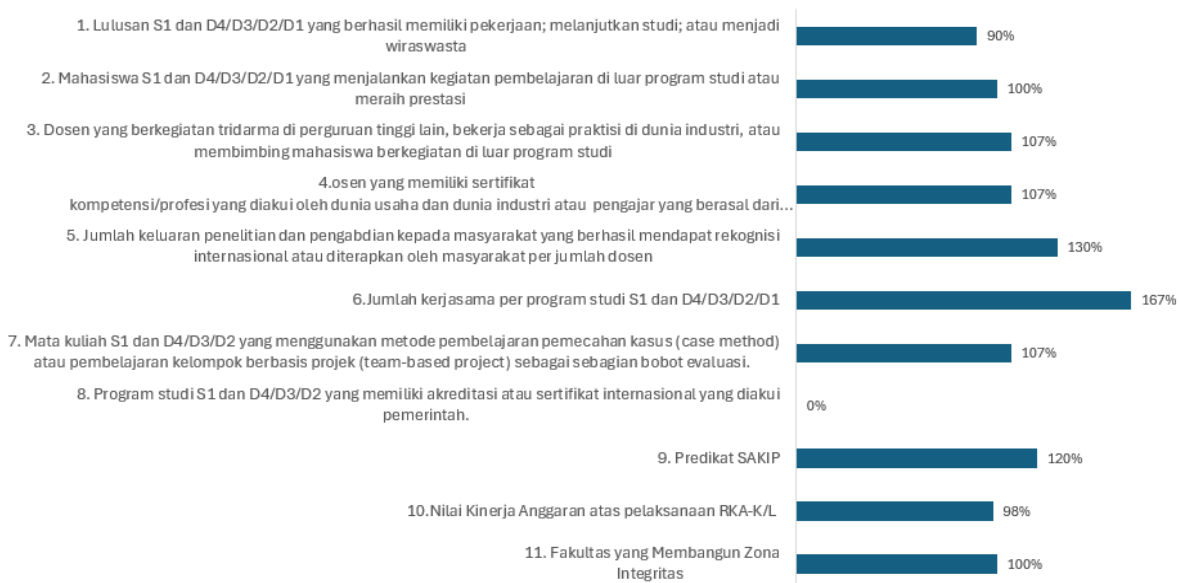
Program magang dengan Dudi merupakan magang yang dilaksanakan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa di luar kampus dan pelaksanaannya selama 4 bulan sehingga bisa dikonversikan menjadi SKS tugas akhir, serta mahasiswa tersebut juga menghasilkan proyek independen yang setara dengan tugas akhir S1 di prodi seni musik.

BAB IV

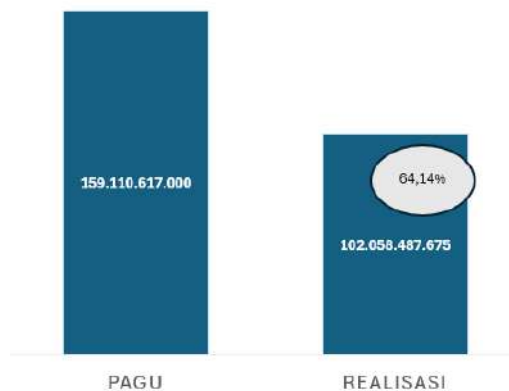
PENUTUP

Selama tahun 2024, ISI Padangpanjang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Meskipun masih terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Program yang belum berhasil dicapai yaitu : Presentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Tahun 2024 telah diusulkan borang akreditasi internasional untuk 4 prodi yakni prodi Seni Musik, Seni Tari, Seni Karawitan dan Kriya Seni rencananya di tahun 2025 akan dilakukan visitasi oleh asessor FIBAA ke ISI Padangpanjang . Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Persentase Capaian Kinerja 2024



KINERJA KEUANGAN



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Untuk meningkatkan capaian di tahun mendatang, perlu dievaluasi penyebab penurunan realisasi

di tahun 2024, seperti hambatan pada akses pekerjaan, dukungan wirausaha, atau peluang melanjutkan studi.

2. Fokus utama dalam peningkatan capaian IKU 1 yakni pada penguatan program pelatihan kerja, kolaborasi dengan industri, serta pendampingan kewirausahaan
3. Penyusunan borang dan pelaksanaan Workshop SER (Self Evaluation Report) telah dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional, namun ternyata visitasi itu baru bisa dilaksanakan tahun 2025 sesuai ketentuan FIBAA 6 bulan setelah kontrak.
4. Rendahnya persentase daya serap sebesar 63,86%, dikarenakan terjadinya pemutusan kontrak anggaran SBSN

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa ISI Padangpanjang telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran Perjanjian Kinerja Awal

mp



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor ISI Padangpanjang
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum
Jabatan : Rektor ISI Padangpanjang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

Rektor ISI Padangpanjang,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum
NIP 197402022005011003



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 54.481.941.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 7.940.986.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 93.563.070.000,-
Total Anggaran			Rp. 155.985.997.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor ISI Padangpanjang,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



Lampiran Perjanjian Kinerja Revisi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor ISI Padangpanjang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum
Jabatan : Rektor ISI Padangpanjang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Padangpanjang, 9 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor ISI Padangpanjang
Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.40
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 54.893.941.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 9.157.986.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 95.058.690.000
Total Anggaran			Rp 159.110.617.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Padangpanjang, 9 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor ISI Padangpanjang
 Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

